



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# IMPLEMENTASI APLIKASI *SMART CARD* DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI PEMBAYARAN DAN *MONITORING* ABSENSI SISWA PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH IBNU ASYUR (STUDI KASUS SMKS DARUL HIKMAH)

## TESIS

*Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Ekonomi (M.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh:

**MUHAMMAD MIFTAHURRAZAK**  
Nim (22390315313)

**PROGRAM PASCASARJANA EKONOMI SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H/2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Muhammad Miftahurrazak  
Nomor Induk Mahasiswa : 22390315313  
Gel. Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)  
Judul : Implementasi aplikasi smart card dalam meningkatkan transparansi transaksi pembayaran dan monitoring absensi siswa perspektif Maqashid Syariah Ibnu asyur (studi kasus SMKS Darul Hikmah)

Tim Penguji: **Dr. Tasriani, S.Ag., M.Ag**  
Penguji I/Ketua

**Devi Megawati, SE.I., ME.Sy., Ph.D**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sh.Ec.**  
Penguji III

**Dr. Muhammad Albahi, M.SIAk**  
Penguji IV

**Dr. Nanda Suryadi, SE., ME**  
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan 15/01/2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Syahfawi, M.Ec  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara  
Muhammad Miftahurrazak

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis Saudara :

Nama	: Muhammad Miftahurrazak
NIM	: 22390315313
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Analisis <i>efektivitas</i> Aplikasi <i>Smart Card</i> dalam Meningkatkan Transparansi Pembayaran dan Memonitor Perkembangan Siswa Perspektif Maqashid Syariah

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Tanggal, 11 Desember 2025  
Pembimbing I

**Dr. Syahfawi, S.Ag, M.sh**  
NIP. 19730307 200701 1 032

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Muhammad Darwis, S.HI, MH**  
DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

## NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara  
Muhammad Miftahurrazak

Kepada Yth :  
**Direktur Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di \_  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis Saudara :

Nama	: Muhammad Miftahurrazak
NIM	: 22390315313
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Analisis <i>efektivitas</i> Aplikasi <i>Smart Card</i> dalam Meningkatkan Transparansi Pembayaran dan Memonitor Perkembangan Siswa Perspektif Maqashid Syariah

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Tanggal, 11 Desember 2025  
Pembimbing II

  
**Dr. Muhammad Darwis, S.HI, MH**  
NIP. 19780227 200801 1 009



## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Analisis efektivitas Aplikasi Smart Card dalam Meningkatkan Transparansi Pembayaran dan Memonitor Perkembangan Siswa Perspektif Maqashid Syariah”**, yang ditulis oleh Saudara :

Nama : Muhammad Miftahurrazak  
 NIM : 22390315313  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal, 11 Desember 2025  
 Pembimbing I

Dr. Syahfawi, S.Ag, M.sh  
 NIP. 19730307 200701 1 032

Tanggal, 11 Desember 2025  
 Pembimbing II

Dr. Muhammad Darwis, S.HI, MH  
 NIP. 19780227 200801 1 009

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Tasriani, S.Ag., M. Ag  
 NIP. 19700217 200701 1002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk mencantumkan atau menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Miftahurrazak  
NIM : 32290423939  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan ini, bahwa Tesis dengan judul: **“Analisis efektivitas Aplikasi Smart Card dalam Meningkatkan Transparansi Pembayaran dan Memonitor Perkembangan Siswa Perspektif Maqashid Syariah”**. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan tertentu.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 11 Desember 2025

Muhammad Miftahurrazak  
NIM. 22390315313





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tesis ini ditulis dan dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister pada Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul tesis ini ialah **“Implementasi Aplikasi *Smart Card* dalam Meningkatkan Transparansi Pembayaran dan *monitoring* Absensi Siswa Perspektif Maqashid Syariah Ibnu Asyur (Study Kasus SMKS Darul Hikmah)”**.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak hal berharga dari banyak pihak seperti dukungan, saran, motivasi, dan bantuan. Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tuaku tercinta dan Maulidia Ramadhani Putri yang telah memberikan segalanya baik do’a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat peneliti ganti dengan apapun. Serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik peneliti.
2. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA, selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Prof.H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
4. Dr. Tasriani, S.Ag., M. Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Devi Megawati., SE., M.E.Sy, Ph.D yang telah memberi bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Syahfawi, S.Ag, M.Sh., sebagai Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan masukan serta perbaikan bagi peneliti dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
6. Dr. Muhammad Darwis, S.HI, MH., sebagai Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberi nasehat, serta motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mentransformasikan ilmu dan pengetahuan di bidang manajemen kepada peneliti.
8. Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu peneliti dalam penulisan Tesis ini.
9. Kepada Kepala Yayasan Nur Iman beserta jajaran dan Kepala Sekolah SMKS Darul Hikmah beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kami untuk melaksanakan penelitian Tesis ini di SMKS Darul Hikmah.

10. Kepala Tata Usaha (TU) dan Ustad-Ustazah Guru SMKS Darul Hikmah yang banyak membantu peneliti dalam penulisan Tesis ini
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya Tesis ini.

Kepada mereka peneliti ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridhai amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif peneliti harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Peneliti berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Pekanbaru, 15 Januari 2026  
Peneliti

**Muhammad Miftahurrazak**  
NIM. 22390315313

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS PERSETUJUAN PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PERSETUJUAN PEMBIMBING II</b>	
<b>PERSETUJUAN KETUA PRODI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian.....	12
2. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>14</b>
A. Konsep <i>efektivitas</i> dalam Pendidikan .....	14
B. Konsep Transparansi Transaksi Pembayaran dan <i>monitoring</i> absensi Siswa .....	18
1. Transparansi Transaksi Pembayaran.....	18
2. <i>monitoring</i> absensi Siswa.....	23
C. Maqashid Syariah Ibnu Asyur .....	29
1. Biografi Singkat Ibnu Asyur.....	29
2. Maqashid Syariah Menurut Ibn Asyur.....	32
3. Relevansi Maqashid Syariah dengan Aplikasi <i>Smart Card</i> .....	42
D. Aplikasi <i>Smart Card</i> .....	44
E. Kerangka Teori .....	46
F. Penelitian Terdahulu.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	50
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	52
D. Sumber Data .....	53
E. Teknik Penentuan Informan .....	54
F. Teknik Pengumpulan Data .....	54
G. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	61
B. Informan Penelitian .....	71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Hasil Penelitian.....	72
D. Pembahasan Penelitian .....	90
1. Implementasi aplikasi <i>Smart Card</i> dalam transparansi sebagai alat transaksi pembayaran perspektif maqashid syariah Ibnu Asyur.....	90
2. Implementasi aplikasi <i>Smart Card</i> sebagai alat <i>monitoring</i> absensi Siswa Perspektif Maqashid Syariah Ibnu Asyur .....	111
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran .....	133

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Tampilan Aplikasi <i>Smart Card</i> .....	44
Gambar 1.2 Kerangka Teori .....	46
Gambar 1.3 Struktur Pengurus SMKS Darul Hikmah .....	67
Gambar 1.4 Mutasi Belanja Siswa .....	97
Gambar 1.5 Fitur pengaturan batas belanja harian ( <i>daily limit</i> ).....	98
Gambar 1.6 Fitur Absensi.....	114
Gambar 1.7 Fitur Notifikasi dan Informasi Kegiatan.....	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Fitur Aplikasi <i>Smart Card</i> .....	45
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	47
Tabel 2.3 Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian .....	52
Tabel 2.4 Lembaga formal yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darul Hikmah .....	69
Tabel 2.5 Tenaga Pendidik .....	70
Tabel 2.6 Peserta Didik .....	71
Tabel 2.7 Informan Penelitian .....	71
Tabel 2.8 Analisis Transparansi dan Implementasinya pada Aplikasi <i>Smart Card</i> di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru .....	103
Tabel 2.9 Analisis Implementasi Aplikasi <i>Smart Card</i> dalam <i>monitoring</i> di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru .....	121

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 108 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ ..... / إَ .....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	a	a dan garis di atas
إِ ....	<i>kasrah</i> dan ya	i	i dan garis di atas
أُ ...	<i>dammah</i> dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*  
رَمَى : *rama*  
قِيلَ : *qila*  
يَمُوتُ : *Yamutu*

#### 4. Ta marbutah

*Transliterasi* untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfal*  
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*  
الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### 5. Syaddah (*tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجِّنَا : *Najjaina*

الْحَجَّ : *Al-hajj*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَبِيٍّ : 'arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia



berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُنَا	:	Ta'muruna
النَّوْع	:	Al-nau'
شَيْء	:	Syai'un
أَمِرْتُ	:	Umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qura'an*, *Al-sunnah qabl al-tadwin*.

## 9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينَ اللَّهِ: *dinullah*, بِاللَّهِ: *billahi*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fi rahmatillah*.

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan transparansi pembayaran dan *monitoring* absensi siswa serta meninjaunya dari perspektif maqashid syariah Ibnu Asyur. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan lembaga pendidikan Islam terhadap sistem administrasi yang transparan, akuntabel, dan mampu melibatkan peran aktif orang tua dalam proses pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pihak sekolah serta orang tua siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *Smart Card* efektif dalam meningkatkan transparansi transaksi pembayaran siswa melalui pencatatan digital yang sistematis, real time, dan mudah diakses oleh orang tua. Selain itu, aplikasi *Smart Card* juga efektif dalam membantu orang tua memonitor kehadiran atau absensi siswa secara langsung, sehingga meningkatkan kedisiplinan siswa dan memperkuat pengawasan pendidikan. Ditinjau dari perspektif Maqashid Syariah menurut Ibnu Asyur, implementasi aplikasi *Smart Card* sejalan dengan tujuan syariah, baik pada tingkat Maqashid al-‘ammah maupun Maqashid al-khassah. Sistem ini mendukung pemenuhan kebutuhan daruriyyah dalam menjaga harta (hifdz al-mal), hajiyyah melalui kemudahan akses informasi, serta tahsiniyyah dalam penyempurnaan tata kelola pendidikan yang profesional dan beretika. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi *Smart Card* tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga relevan secara normatif dalam mendukung terwujudnya kemaslahatan pendidikan berbasis nilai-nilai syariah. Novelty penelitian ini terletak pada tiga aspek utama, yaitu analisis transparansi transaksi pembayaran, sistem monitoring absensi siswa berbasis digital, dan pengkajian implementasi aplikasi *Smart Card* berdasarkan perspektif Maqashid Syariah Ibnu Asyur.

**Kata kunci:** *Smart Card, Transparansi, monitoring Siswa, Maqashid Syariah, Ibnu Asyur.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAC

This study aims to analyze the effectiveness of implementing the *Smart Card* application in enhancing payment transparency and *monitoring* student attendance, while reviewing it from the perspective of Maqashid Shariah according to Ibn Ashur. The background of this research is rooted in the need of Islamic educational institutions for administrative systems that are transparent, accountable, and capable of involving parents' active roles in the educational process. The research method employed is a qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation involving school authorities and parents. The results indicate that the implementation of the *Smart Card* application is effective in improving the transparency of student payment transactions through systematic, real-time digital recording that is easily accessible to parents. Furthermore, the application effectively assists parents in *monitoring* student attendance directly, thereby increasing student discipline and strengthening educational supervision. Viewed from the perspective of Maqashid Shariah according to Ibn Ashur, the implementation of the *Smart Card* application aligns with sharia objectives at both the *Maqashid al-ammah* (general) and *Maqashid al-khassah* (specific) levels. This system supports the fulfillment of *daruriyyah* (essential) needs in safeguarding property (*hifdz al-mal*), *hajiyyah* (complementary) needs through ease of information access, and *tahsiniyyah* (embellishment) needs in perfecting professional and ethical educational governance. Consequently, this study concludes that the *Smart Card* application is not only administratively effective but also normatively relevant in supporting the realization of educational welfare based on Sharia values.

**Keywords:** *Smart Card, Transparency, Student monitoring, Maqashid Sharia, Ibn Ashur.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

في تعزيز شفافية "البطاقة الذكية" تهدف هذه الدراسة إلى تحليل فعالية تطبيق المدفوعات ومراقبة حضور الطلاب، ومراجعتها من منظور مقاصد الشريعة عند ابن عاشور. ينطلق خلفية هذا البحث من حاجة المؤسسات التعليمية الإسلامية إلى نظم إدارية تتسم بالشفافية والمساءلة، وتكون قادرة على إشراك أولياء الأمور بشكل فعال في العملية التعليمية. اعتمدت الدراسة المنهج النوعي، مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق مع إدارة المدرسة وأولياء أمور أظهرت نتائج البحث أن تطبيق البطاقة الذكية فعال في تعزيز شفافية معاملات الطلاب الدفع للطلاب من خلال التدوين الرقمي المنهجي واللحظي الذي يسهل وصول أولياء الأمور إليه. بالإضافة إلى ذلك، يساهم التطبيق بفعالية في مساعدة أولياء الأمور على مراقبة حضور الطلاب مباشرة، مما يعزز انضباط الطلاب ويقوي الإشراف التربوي. ومن منظور مقاصد الشريعة عند ابن عاشور، فإن تنفيذ تطبيق البطاقة الذكية يتماشى مع الأهداف الشرعية على مستويي المقاصد العامة والمقاصد الخاصة. يدعم هذا النظام تلبية الاحتياجات الضرورية في حفظ المال، والحاجة من خلال سهولة الوصول إلى المعلومات، والتحسينية في تجويد الإدارة التعليمية المهنية وبناءً على ذلك، تخلص هذه الدراسة إلى أن تطبيق البطاقة الذكية ليس بالأخلاقية فعلاً من الناحية الإدارية فحسب، بل هو أيضاً ذو صلة معيارية في دعم تحقيق المصلحة التعليمية القائمة على القيم الشرعية.

لكلمات المفتاحية: البطاقة الذكية، الشفافية، مراقبة الطلاب، مقاصد الشريعة، ابن عاشور

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penggerak utama perubahan saat ini mengalami kemajuan yang luar biasa, khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat ini memberikan dampak positif yaitu dengan semakin terbukanya penyebaran informasi ke seluruh dunia.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi di masyarakat yang sangat pesat dan beragam, salah satunya dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi adalah teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah, termasuk memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang relevan dan akurat.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam pembangunan kepribadian dan peradaban kemanusiaan. Memperhatikan sejarah, maka dunia pendidikan mengalami perkembangannya secara dinamis, mulai dari materi pelajaran, sistem pembelajaran, hingga manajemen pengelolaan. Salah satu institusi pendidikan tertua di Indonesia adalah pesantren. Banyak ahli mengemukakan bahwa pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan yang terpenting dan tertua di Indonesia yang bergerak di bidang

---

<sup>1</sup> Mukaromah, E, Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan gairah belajar siswa, *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, Volume 4 Nomor 1 (June 2020) p. 175-182. hlm 179.

<sup>2</sup> Dewi, A. C, "Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital", *Jurnal Riset Guru Indonesia*, Volume 06, No. 01 (Desember 2023) p. 9725-9734. hlm 9726.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengembangan pengetahuan keagamaan Islam. Sebelum Belanda datang. Lembaga pendidikan tipe pesantren telah terlebih dahulu berdiri di tanah nusantara.<sup>3</sup> Dalam menjalankan fungsinya, pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga menjadi pusat pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya. Seiring dengan perkembangan zaman, pondok pesantren menghadapi tantangan yang semakin kompleks, salah satunya adalah perkembangan digitalisasi dalam dunia pendidikan.

Pondok Pesantren Darul Hikmah yang terletak di Kota Pekanbaru adalah salah satu pesantren yang tengah mengalami perkembangan pesat di wilayah pekanbaru dengan lima jenjang pendidikan mulai dari TK, SD IT, MTs, MA dan SMK. Dengan dedikasi yang tinggi dalam memelihara nilai-nilai keislaman, pesantren ini berupaya menemukan keseimbangan antara tradisi pendidikan agama dan kebutuhan zaman modern. Seiring dengan meningkatnya jumlah santri dan kompleksitas dalam manajemen pondok, Pesantren Darul Hikmah terus berinovasi demi meningkatkan efisiensi dan mutu layanan pendidikan yang disediakan. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan memanfaatkan teknologi modern seperti kartu *Smart Card* untuk mendukung kegiatan operasional pondok, khususnya dalam hal administrasi, pencatatan kehadiran, serta pengelolaan keuangan santri.

Sebelum adanya digitalisasi, sistem administrasi di pesantren masih dilakukan secara manual, dimana petugas TU harus menuliskan data siswa yang membayar kedalam sebuah buku, serta bukti pembayaran berupa kartu

<sup>3</sup> Endang Turmudi, "Pendidikan Islam Setelah Seabad Kebangkitan Nasional" dalam *Jurnal Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, Jilid XXXIV No. 2 (2008), hlm. 78.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasri

SPP ditulis secara manual yang menyebabkan kurang cepatnya pelayanan terhadap siswa. Keamanan data belum terjaga maksimal sehingga sering terjadi kehilangan data dan pada akhirnya menimbulkan kesalahan pada proses pembuatan laporan. Kondisi seperti ini juga terjadi di SMK Negeri 1 Wonorego, di mana sistem pencatatan manual membuat antrian panjang, laporan tidak akurat, serta mempersulit pelacakan pembayaran dan tunggakan siswa. Selain itu jika siswa kehilangan kartu SPP petugas akan mengalami kesulitan mengetahui data pembayaran yang sudah dilakukan sebelumnya, karena petugas harus memeriksa lagi spreadsheet, buku harian dan buku besar yang tentunya tidak efisien waktu.<sup>4</sup>

Selain itu, kurangnya sistem transparan yang menyebabkan wali murid kesulitan memantau pengeluaran anak mereka di lingkungan pesantren. Uang saku diberikan secara tunai, tanpa kontrol menyebabkan uang tersebut sering hilang dan dibelanjakan secara berlebihan. Informasi mengenai kehadiran siswa di sekolah pun sulit diakses oleh orang tua secara *real time*. Serta untuk mengetahui perkembangan akademik anak hanya bisa didapatkan ketika rapor dibagikan, yang hanya terjadi beberapa kali dalam setahun. Hal ini menyulitkan mereka dalam melakukan pengawasan dan pendampingan pendidikan secara optimal.

Persoalan ini juga ditemui pada SMP Islam Al-Fatah, di mana informasi presensi dan nilai siswa hanya tersedia dalam bentuk file Excel dan baru disampaikan kepada wali murid ketika rapor dibagikan, karna tidak ada

<sup>4</sup> Hery Santono & Eko Sedyono. "Implementasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web, Barcode, dan SMS Gateway". *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi SENATIK*, Vol. 2, No. 1, (October 2019). pp. 255-260. hlm 255

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem yang memberikan informasi akademik yang bersifat *real time* dan terbuka, Sehingga tidak ada informasi yang *up to date* setiap hari dari sekolah kepada wali murid tentang perkembangan nilai siswa di sekolah, informasi tentang presensi siswa di sekolah, dan perilaku di sekolah.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, banyak sekolah yang berlomba-lomba untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembayaran SPP, transaksi belanja siswa di kantin dan juga sebagai alat untuk *monitoring* perkembangan siswa salah satunya pada SMPN 4 Pekanbaru. Walikota meluncurkan kartu Smart School yang ditandai dengan kerjasama dengan BI dan BNI. Kartu Smart School ini selain sebagai identitas siswa sebagai pengganti kartu pelajar juga berfungsi untuk menabung dan dapat digunakan untuk belanja *non tunai* diberbagai lokasi belanja yang menyediakan fasilitas kartu Smart School ini.<sup>6</sup>

Sekolah lain seperti Assajadah Islamic Boarding School Pekanbaru juga menggunakan aplikasi untuk mempermudah administrasi dan transparansi di sekolah yang bekerjasama dengan Bank Riau Kepri (BRK) Syariah dalam menghadirkan inovasi layanan perbankan dengan meluncurkan kartu digital santri. Edi Wardana menjelaskan, kartu digital santri tersebut memiliki berbagai fungsi dan manfaat, tidak hanya sebagai alat transaksi digital, tetapi juga berperan sebagai kartu absensi santri. Kartu digital santri ini multifungsi. Bisa digunakan untuk pembayaran di

<sup>5</sup> Rachmat S., M. Faisal & Priyono. "Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah Smp Islam Al-Fatah Dengan Metode Waterfall". *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Volume 1 No. 2 (Desember 2019) E-ISSN: 2715-8160.

<sup>6</sup> [https://www.ojenews.com/5-sekolah-sebagai-piloting-program-smart-madani-untuk-kartu-smart-school/?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.ojenews.com/5-sekolah-sebagai-piloting-program-smart-madani-untuk-kartu-smart-school/?utm_source=chatgpt.com)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kantin, membayar uang sekolah, sekaligus sebagai absensi. Semuanya sudah terintegrasi dalam satu sistem,” ungkap Edi. Ia menambahkan, sistem ini juga memungkinkan orang tua untuk memantau aktivitas anak secara 4 melalui ponsel mereka. Setiap kali santri menempelkan kartu di alat yang tersedia, otomatis datanya akan terkoneksi ke handphone orang tua. Jadi, orang tua bisa langsung memantau kehadiran anak.<sup>7</sup>

Merespons tantangan tersebut, Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk menciptakan aplikasi digital bernama *Smart Card* yang digunakan pertama kali pada jenjang SMK di pondok pesantren Darul Hikmah sebagai bagian dari upaya modernisasi fasilitas keuangan. Program ini diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi transaksi di lingkungan pesantren, khususnya dalam pembayaran di kantin utama dan koperasi, serta untuk mengurangi penggunaan uang tunai di sekolah. Dengan sistem ini, santri dapat melakukan transaksi nontunai yang lebih praktis dan efisien. Pada tingkat lain seperti MA dan Mts baru di terapkan pada tahun 2025 dan baru beberapa santri yang menggunakannya, sedangkan pada tingkat Tk dan SDIT belum di terapkan. Oleh karena itu peneliti memilih meneliti di SMKS Darul Hikmah. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan solusi inovatif dalam pengelolaan keuangan pesantren sekaligus mempermudah orang tua siswa dalam mengakses informasi terkait pembayaran SPP, absensi, dan transaksi *non-tunai* oleh

<sup>7</sup> [https://riau.harianhaluan.com/bisnis/1116011768/brk-syariah-luncurkan-kartu-digital-santri-di-pekanbaru-permudah-transaksi-dan-kontrol-orang-tua?utm\\_source=chatgpt.com](https://riau.harianhaluan.com/bisnis/1116011768/brk-syariah-luncurkan-kartu-digital-santri-di-pekanbaru-permudah-transaksi-dan-kontrol-orang-tua?utm_source=chatgpt.com)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk melakukan pembelian seperti makanan, alat tulis, atau kebutuhan lainnya di kantin dan koperasi.

Pesantren yang dikenal dengan kedisiplinan dan nilai-nilai Islam yang kental ini merupakan tempat di mana kehidupan santri berlangsung dalam keteraturan yang khas. Sejak fajar menyingsing, lantunan ayat suci Al-Qur'an menggema dari masjid utama, menandai dimulainya aktivitas harian. Santri menjalani rutinitas yang terstruktur, mulai dari kajian kitab kuning, shalat berjamaah, hingga berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat kebersamaan. Di sela-sela kesibukan belajar, santri putri memanfaatkan fasilitas kantin dan koperasi yang kini telah mendukung transaksi *non tunai*, memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Salah satu fitur utama aplikasi ini adalah sistem pembayaran SPP digital, yang memungkinkan orang tua melakukan pembayaran secara online langsung melalui aplikasi. Transaksi ini tercatat secara otomatis dan terintegrasi dengan sistem administrasi pesantren, sehingga mempercepat proses dan meminimalkan risiko kehilangan data. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan notifikasi pengingat pembayaran, yang membantu orang tua menghindari keterlambatan dan memastikan kewajiban administrasi anaknya tetap terpenuhi tepat waktu.

aplikasi ini juga memfasilitasi transaksi *non-tunai* melalui penggunaan kartu *Smart Card* yang diberikan kepada setiap siswa. Kartu ini dapat digunakan untuk melakukan pembelian makanan, alat tulis, atau kebutuhan lainnya di lingkungan pesantren, seperti di kantin dan koperasi. Untuk





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjang penggunaan kartu ini, orang tua dapat melakukan pengisian saldo (*top-up*) melalui aplikasi dengan biaya administrasi yang dibebankan oleh BSI sebesar Rp 2.500 per transaksi.

Selain itu, Aplikasi ini juga menghadirkan sistem absensi digital sebagai alat *monitoring* siswa, di mana kehadiran siswa di sekolah dapat dipantau secara langsung oleh orang tua. Setiap kali siswa melakukan absen dengan melakukan tap kartu pada mesin absen, informasi tersebut langsung tersimpan di sistem dan dapat diakses melalui akun orang tua. Dengan demikian, orang tua dapat mengetahui secara *real time* apakah anak mereka hadir atau tidak di sekolah, tanpa harus menunggu laporan manual dari pihak pesantren.

Implementasi aplikasi *Smart Card* diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pesantren. Dalam perspektif ekonomi syariah, transparansi (*al-shafafiyyah*) dan akuntabilitas (*al-mas'uliyah*) merupakan dua prinsip utama yang harus diterapkan dalam setiap aktivitas ekonomi, termasuk di sektor pendidikan. Transparansi memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat, seperti orang tua siswa, memiliki akses terhadap informasi yang relevan, sedangkan akuntabilitas memastikan bahwa dana yang dikelola sesuai dengan amanah dan digunakan secara bertanggung jawab.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT. dalam Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan transaksi utang piutang untuk waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya.” (QS. Al-Baqarah: 282)

Ayat ini menegaskan pentingnya pencatatan dan transparansi dalam setiap transaksi, agar tidak terjadi kesalahpahaman, kelalaian, maupun kecurangan di kemudian hari. Prinsip ini menjadi landasan kuat dalam penerapan sistem digital seperti *Smart Card* yang menjamin keterbukaan dan akurasi data keuangan.

Selain itu, prinsip amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan data dan keuangan juga ditegaskan dalam firman Allah SWT. pada Surah Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan jangan (pula) kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Anfal: 27)

Ayat ini menegaskan pentingnya menjaga integritas dan tanggung jawab (mas’uliyah) dalam mengelola amanah, termasuk dalam konteks manajemen data dan dana pendidikan.

Namun demikian, meskipun aplikasi ini menawarkan berbagai keunggulan, implementasinya di lapangan belum sepenuhnya berjalan efektif. Berdasarkan hasil observasi di lapangan ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang membawa dan menggunakan uang tunai untuk bertransaksi di sekolah, yang menandakan bahwa tujuan utama digitalisasi keuangan sekolah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum tercapai sepenuhnya. Faktor-faktor seperti kurangnya literasi digital, serta belum optimalnya sosialisasi dan penggunaan aplikasi menjadi kendala yang perlu dievaluasi. Akibatnya, orang tua masih merasa terbebani karena harus memberikan uang tunai meskipun sistem *non-tunai* telah disediakan.

Masalah lain yang dihadapi adalah pembaruan data pada aplikasi belum sepenuhnya *real time*. Ada kalanya informasi absensi dan kehadiran siswa tidak langsung muncul atau diperbarui, sehingga orang tua merasa kurang mendapat gambaran yang akurat dan terkini mengenai perkembangan anaknya di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi *Smart Card* masih memerlukan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut agar dapat benar-benar memberikan solusi yang utuh.

Namun, penggunaan aplikasi ini tidak hanya dinilai dari aspek efisiensi teknis, melainkan juga perlu dikaji dari sudut pandang syariah. Dari sudut pandang Ibnu Asyur, seorang ulama kontemporer yang menekankan pentingnya maqashid syariah dalam pengembangan hukum Islam, aspek transparansi dan akuntabilitas sangat relevan dengan Maqashid syariah dari Thahir ibnu Asyur. Ibnu Asyur mengusulkan bahwa Maqashid harus diterapkan secara dinamis dalam konteks sosial modern, termasuk dalam sistem pendidikan dan manajemen keuangan.

Oleh karena itu, penilaian terhadap implementasi aplikasi *Smart Card* tidak hanya dilihat dari sisi teknis, tetapi juga dari kesesuaiannya dengan prinsip maqashid yang ditekankan Ibnu Asyur, seperti keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang menganalisis implementasi aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan transparansi transaksi pembayaran dan *monitoring* absensi siswa perspektif maqashid syariah Ibnu Asyur.

*Novelty* dalam penelitian ini terletak pada tiga aspek yaitu transparansi transaksi pembayaran, sistem *monitoring* absensi siswa secara digital, dan analisis implementasi aplikasi *Smart Card* berdasarkan maqashid syariah perspektif Ibnu Asyur. Penelitian ini tidak hanya menilai implementasi aplikasi dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan akuntabilitas pendidikan di lingkungan sekolah, tetapi juga menghadirkan pendekatan normatif syariah yang mendalam dengan menggunakan prinsip maqashid syariah perspektif Ibnu Asyur yang menekankan pentingnya maqashid sebagai fondasi dalam menetapkan hukum secara aplikatif dan kontekstual menjadikan penelitian ini unik, karena mengaitkan nilai-nilai substansial syariah dengan penerapan teknologi modern di sektor pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam merancang sistem manajemen pendidikan berbasis digital yang tidak hanya efisien, tetapi juga sejalan dengan tujuan syariat Islam yang komprehensif dan progresif sebagaimana digagas oleh Ibnu Asyur.

## B. Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

SMKS Darul Hikmah Pekanbaru sebelumnya menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi, khususnya dalam pencatatan keuangan dan pemantauan kehadiran siswa di kelas. Sistem manual yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan menyebabkan pelayanan menjadi lambat, data tidak akurat, dan transparansi informasi terhadap wali murid sangat terbatas. Orang tua tidak memiliki akses *real time* terhadap informasi seperti absensi siswa dan transaksi belanja siswa di lingkungan SMKS Darul Hikmah.

Untuk mengatasi hal tersebut, diciptakanlah aplikasi *Smart Card* sebagai solusi digital. Aplikasi ini mengintegrasikan fitur pembayaran SPP online, transaksi *non-tunai* siswa, dan *monitoring* kehadiran atau absensi yang dapat diakses oleh orang tua. Namun, meskipun fitur telah dirancang cukup lengkap, implementasi aplikasi masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh mengenai implementasi aplikasi ini, baik dari aspek teknis maupun kesesuaiannya dengan prinsip maqashid syariah perspektif Ibnu Asyur.

#### 2. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana implementasi aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan transparansi transaksi pembayaran siswa di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru?
- b) Bagaimana implementasi aplikasi *Smart Card* dalam *monitoring* absensi siswa di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru?
- c) Bagaimana implementasi aplikasi *Smart Card* perspektif maqashid syariah Ibnu Asyur di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru?

#### C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada implementasi aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan transparansi transaksi pembayaran SPP dan belanja siswa serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*monitoring* kehadiran atau absensi siswa di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru, dengan mempertimbangkan maqashid syariah perspektif Ibnu Asyur.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Peneliti

- a) Menganalisis implementasi aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan transparansi transaksi pembayaran siswa di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru.
- b) Menganalisis implementasi aplikasi *Smart Card* dalam *monitoring* absensi siswa di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru.
- c) Menganalisis implementasi aplikasi *Smart Card* ditinjau dari perspektif Maqashid syariah Ibnu Asyur di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti : Menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman peneliti mengenai implementasi teknologi keuangan syariah di lembaga pendidikan.

Teoritis : Memberikan kontribusi terhadap literatur terkait penerapan teknologi finansial berbasis syariah di sektor pendidikan. Serta menjadi sarana pengembangan kemampuan analisis dan penelitian ilmiah yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya

Praktis : Memberikan rekomendasi kepada Pondok Pesantren Darul Hikmah dan Bank Syariah Indonesia untuk mengoptimalkan aplikasi *Smart Card*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gagasan singkat mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam Penelitian ini, maka peneliti mengungkap penguraianya sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: Latar Belakang Masalah; Identifikasi Masalah; Batasan Masalah; Perumusan Masalah; Tujuan Penelitian; dan Manfaat Penelitian; serta Sistematika Penulisan.

### BAB II: KERANGKA TEORI

Bab ini menguraikan tentang: *Efektivitas* dalam Pendidikan, Transparansi, *monitoring*, Maqashid Syariah Ibnu Asyur, Aplikasi *Smart Card*, Kerangka Teori dan Penelitian Terdahulu.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang: gambaran Umum Lokasi Penelitian; Deskripsi Hasil temuan penelitian; pembahasan; dan Analisis Implementasi Aplikasi *Smart Card* Terhadap Transparansi Pembayaran dan *monitoring* Absensi Siswa Perspektif Maqashid Syariah Ibnu Asyut

### BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. Konsep *efektivitas* dalam pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektifitas dapat diartikan suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, kemudian efektifitas dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dirancang. *Efektivitas* berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Jadi, *Efektivitas* merujuk pada pencapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktu.<sup>9</sup> Secara umum, pengertian *efektivitas* merujuk pada sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Istilah *efektivitas* lebih menekankan pada hasil yang ditargetkan. *Efektivitas* adalah faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan dari model pembelajaran yang diterapkan.

Menurut Steers mengemukakan bahwa “*efektivitas* adalah jangkaun usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya”.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet.3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 284

<sup>9</sup> Hamdani, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

David J. Lawless dalam Gibson, Invancevich dan Donnelly mengatakan bahwa efektifitas memiliki tiga tingkatan yaitu:

1. *Efektivitas Individu*

*Efektivitas* individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2. *Efektivitas kelompok*

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektifitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota dari organisasi.

3. *Efektivitas organisasi*

Terdiri dari *efektivitas* individu dan kelompok. Melalui sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya daripada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya. *Efektivitas* organisasi dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sejauh mana sasaran telah tercapai<sup>10</sup>

Menurut Gibson, *efektivitas* adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat *efektivitas*. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan”.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> <http://al-bantany-112.blogspot.com,2009/11/kumpulan-teori-Efektivitas.html>

<sup>11</sup> Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, *Organisasi, terjemahan Agus Dharma*, (Jakarta:erlangga,2001), hlm 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdulrahmat *efektivitas* adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.<sup>12</sup>

Menurut Sondang P. Siagian memberikan definisi sebagai berikut: *Efektivitas* adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. *Efektivitas* menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi *efektivitasnya*.<sup>13</sup>

Dari beberapa pendapat diatas mengenai *efektivitas*, dapat kita simpulkan bahwa *efektivitas* merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat, yang menyatakan bahwa “*efektivitas* adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.<sup>14</sup>

*Efektivitas* pembelajaran dapat diukur melalui keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, respons mereka terhadap materi, dan pemahaman konsep yang mereka capai. Untuk mencapai tingkat *efektivitas* dan efisiensi dalam pembelajaran, interaksi timbal balik antara guru dan siswa

<sup>12</sup> Abdulrahmat. *Efektivitas Implementasi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 92

<sup>13</sup> Siagian Sondang, P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022). hlm 76

<sup>14</sup> Soewarno Handyaningrat. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*. (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996). hlm 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, adaptasi terhadap kondisi lingkungan sekolah, fasilitas, dan alatbantu pembelajaran juga perlu diperhatikan guna mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.<sup>15</sup>

*Efektivitas* teknologi dalam dunia pendidikan merupakan sistem yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran sehingga tujuan akhir dapat tercapai. Bentuk nyata teknologi dalam pendidikan di Indonesia meliputi media pembelajaran, alat administratif, dan sumber pembelajaran. Berkembangnya intelegensi dalam ilmu pengetahuan, bersamaan dengan teknologi, menciptakan satu kesatuan dalam penggunaan sistem digitalisasi. Teknologi pendidikan adalah sistem yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia meliputi penggunaannya sebagai media pembelajaran, alat manajemen, atau sumber belajar. Teknologi membawa dampak positif, seperti *efektivitas* dan efisiensi dari segi ruang, waktu, biaya, logistik, dan masalah kelembagaan lainnya. Namun, dampak negatifnya juga perlu diperhatikan, seperti potensi perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

Teknologi pendidikan adalah sistem yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia meliputi penggunaannya sebagai media pembelajaran, alat manajemen, atau sumber belajar. Teknologi membawa dampak positif, seperti *efektivitas* dan efisiensi dari segi ruang, waktu, biaya, logistik, dan masalah

<sup>15</sup> Rohmawati, A. *Efektivitas* pembelajaran. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 Edisi 1, (April 2015 ) p. 15-32. hlm 17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelembagaan lainnya. Namun, dampak negatifnya juga perlu diperhatikan, seperti potensi perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

## **B. Konsep Transparansi Transaksi Pembayaran dan *monitoring* absensi Siswa**

### **1. Transparansi Transaksi Pembayaran**

Transparansi yakni keterbukaan yang diberikan oleh sekolah kepada publik yang dapat dibuktikan dengan adanya laporan pertanggungjawaban atau akuntabilitas dari sekolah kepada masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), transparansi adalah keadaan nyata jelas. Dalam konteks sistem informasi sekolah, konsep transparansi mengacu pada keterbukaan informasi (riwayat transaksi pembayaran SPP/kantin) yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang memberi umpan balik *real time* kepada orang tua dan sekolah. Studi empiris menunjukkan bahwa penerapan sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan administrasi sekolah serta mempermudah pemantauan oleh orang tua.

Sedangkan menurut Minarti yang menjelaskan tentang transparansi bahwa, “Transparansi dalam Manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu proses keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya”<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ella Febya Ardani Syunu Trihantoyo, “Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transparansi keuangan sekolah adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan sekolah dalam mengelola keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik akan menghasilkan proses pendidikan yang baik. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik membutuhkan manajemen yang baik, khususnya manajemen keuangan. Dalam melaksanakan manajemen keuangan Pendidikan ini, tentunya butuh Kerjasama yang baik antar elemen di dalam sekolah. Mulai dari kepala sekolah, bendahara sekolah, guru dan karyawan, dan seluruh warga sekolah yang ada. Hal ini dilakukan dengan tujuan adanya satu pemahaman dalam pengelolaan keuangan agar berjalan dengan sesuai dengan rencana. Seperti yang kita mengerti bersama, manajemen keuangan Pendidikan yaitu pengelolaan keuangan Pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Rusdiana & Wardija, mendefinisikan prinsip transparansi dan pembiayaan pendidikan adalah “sebuah keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan pada lembaga pendidikan”.<sup>17</sup>

Menurut Sutedjo, indikator yang dapat menunjukkan transparansi sekolah, yaitu:<sup>18</sup>

- a. Keterbukaan kebijakan anggaran sekolah.
- b. Keterbukaan dokumen anggaran sekolah.
- c. Keterbukaan laporan pertanggungjawaban.

---

Lingkungan Sd Negeri Banyu Urip Viii Surabaya”. (*Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*), Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020, p. 134-144. hlm 136.

<sup>17</sup> Rusdiana dan Wardija. *Manajemen Keuangan Sekolah: Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Edisi Revisi ke-IV). Bandung: Arsad Press (2022). hlm 84.

<sup>18</sup> Sutedjo, S. *Persepsi stakeholders terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal* (2009).) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO ). hlm 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Terdapat kemudahan akses informasi bagi publik

Tujuan dari manajemen keuangan Pendidikan adalah untuk menciptakan ketertiban administrasi keuangan di Lembaga Pendidikan yang bisa dipertanggungjawabkan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku. Salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan digitalisasi di bidang manajemen keuangan Pendidikan. Digitalisasi proses pengelolaan keuangan sekolah, dari yang awalnya manual dan sering banyak kesalahan menjadi digital. Di zaman seperti sekarang ini, digitalisasi bukanlah hal yang asing lagi. Hampir semua elemen kehidupan sudah beralih ke digital. Termasuk dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan Pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, manajemen keuangan yang bersifat transparan mengindikasikan adanya keterbukaan dalam pengelolaan seluruh aspek keuangan lembaga. Bentuk Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah:<sup>19</sup>

a. Keterlibatan Stakeholder pengelolaan keuangan sekolah

Keterlibatan *stakeholder*, seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, orang tua, dan masyarakat, sangat penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pelibatan ini mencerminkan prinsip partisipatif dan berkaitan erat dengan prinsip transparansi, yaitu keterbukaan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan dana. Dengan melibatkan *stakeholder*, sekolah menunjukkan pengelolaan keuangan yang terbuka dan dapat dipercaya, sehingga meningkatkan kepercayaan publik.

<sup>19</sup> Rianti, I., Peningkatan Kreativitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembiayaan Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Plus Terintegrasi. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, Vol.5, No.2, (Maret2025) p. 63–70. hlm 64.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Memerlukan dokumentasikan dan adanya komunikasi yang baik

Dalam pengelolaan keuangan sekolah, dokumentasi dan komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk mendukung prinsip transparansi. Dokumentasi yang lengkap, seperti laporan keuangan dan bukti pengeluaran, menjadi bukti nyata atas setiap penggunaan dana. Sementara itu, komunikasi yang terbuka antara pihak sekolah dan *stakeholder* memastikan bahwa informasi keuangan tersampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Keduanya dokumentasi dan komunikasi membantu menciptakan pengelolaan yang jujur, terbuka, serta dapat diawasi bersama, sesuai dengan prinsip transparansi.

## c. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan sekolah, seperti aplikasi sistem informasi keuangan atau platform digital, dapat meningkatkan transparansi. Melalui teknologi, data keuangan dapat dicatat, dipantau, dan dilaporkan secara lebih cepat, akurat, dan terbuka. Informasi anggaran dan realisasi penggunaan dana dapat diakses oleh *stakeholder* kapan saja, sehingga memudahkan pengawasan dan akuntabilitas. Dengan demikian, teknologi mendukung prinsip transparansi melalui keterbukaan informasi dan kemudahan akses bagi semua pihak yang berkepentingan.<sup>20</sup> Aplikasi *Smart Card* merupakan sistem informasi dan komunikasi yang dirancang untuk mendukung proses pencatatan keuangan seperti, pembayaran dan belanja siswa, serta

<sup>20</sup> Salam, N., *Best Practice Dalam Pengelolaan Dana Bosp Dengan C*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran SPP. Penggunaan aplikasi ini sejalan dengan prinsip transparansi karena memungkinkan setiap tahap pengelolaan dana tercatat secara sistematis dan dapat diakses serta diawasi oleh pihak terkait, sehingga mendorong keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah.<sup>21</sup>

d. Percayaan dan kerjasam bersama *Steakholder*

Ketika pengelolaan dana dilakukan secara terbuka, orang tua dan masyarakat akan lebih yakin bahwa sekolah menggunakan anggaran secara bijaksana dan bertanggung jawab. Keterbukaan ini mencerminkan penerapan prinsip transparansi, yang pada akhirnya membangun kepercayaan publik. Kepercayaan tersebut sangat penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, di mana seluruh pihak merasa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung proses belajar mengajar

e. Meminimalisir Penyalahgunaan dana

Dengan adanya keterbukaan, setiap *stakeholder* memiliki kesempatan untuk memantau penggunaan dana serta memberikan masukan atau koreksi bila diperlukan. Kepala sekolah bersama tim dapat secara rutin melakukan evaluasi bersama guna memastikan bahwa pengelolaan dana berjalan sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku.

<sup>21</sup> Diantari, S. D., Bani, M. S. O., Al Fatiqh, S., & Trihantoyo, S. Pengoperasian Aplikasi Rkas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2024). 1(2), 280–299. hlm 280.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah memberikan makna bahwa para pemangku kepentingan (*stakeholder*) sekolah serta orang tua siswa memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui alokasi pembayaran dan belanja siswa serta memberikan pencatatan yang jelas mengenai pembayaran SPP siswa sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan dana.

## 2. *Monitoring absensi siswa*

*Monitoring* atau pemantauan adalah proses pengawasan secara terus menerus terhadap suatu kegiatan, proses, atau sistem untuk memperoleh informasi mengenai kemajuan, perkembangan, atau kinerja.<sup>22</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pemantauan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan tindakan “memantau; mengawasi; mencermati secara terus-menerus” terhadap suatu proses atau pelaksanaan program untuk memastikan bahwa aktivitas berjalan sebagaimana mestinya dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks sistem informasi sekolah, *monitoring* diartikan sebagai proses pengawasan berkala dan berkelanjutan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan melalui media digital, seperti pencatatan kehadiran menggunakan fingerprint, laporan keterlambatan, hingga rekam jejak aktivitas belajar.

Tujuan pemantauan adalah untuk memastikan kegiatan atau proses berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi perubahan atau permasalahan

<sup>22</sup> Koswara, D. D. Implikasi *monitoring* dan evaluasi terhadap peningkatan mutu sekolah. *Jurnal administrasi pendidikan*, (2005). 3(1). hlm 78

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang muncul, dan memberikan umpan balik yang relevan untuk perbaikan atau pengambilan keputusan yang lebih baik.<sup>23</sup>

Dalam konteks pendidikan, *monitoring* dapat dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi kualitas pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini melibatkan pengumpulan data, observasi, dan pengukuran secara berkala untuk memantau kemajuan siswa, *efektivitas* strategi pembelajaran, dan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Sistem *monitoring* digunakan untuk tujuan mengawasi, dan mengatur perkembangan peserta didik. Di lihat apakah penilaian kegiatan yang dilaksanakan selaras dengan rencana yang telah ditentukan dapat dilakukan melalui *monitoring*. Selain itu, *monitoring* membantu dalam mengidentifikasi masalah yang timbul selama implementasi, dengan sistem *monitoring* memungkinkan dapat penyelesaian yang permasalahan dengan cepat. Selain itu, evaluasi pendekatan operasional dan manajerial difasilitasi melalui *monitoring* untuk menentukan keterpaduan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Melalui *monitoring*, pemahaman tentang korelasi antara kegiatan yang dilakukan dan hasil yang diinginkan ditingkatkan, sehingga memungkinkan pengukuran kemajuan yang dicapai.<sup>24</sup>

Pemantauan ini memungkinkan pihak sekolah dan orang tua memperoleh informasi yang akurat, cepat, dan *real time* mengenai kondisi

<sup>23</sup> Amon, L., & Harliansyah, H. Analisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, (2022). 1(1), 147-162. hlm 158

<sup>24</sup> Wiwik D., Mirzon Daheri, Jumira W. dan Sumarto. Sistem *monitoring* Perkembangan Akademik Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Volume : V No 2 DESEMBER 2024 E-ISSN : 2721-821X. hlm 169.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, sehingga pengawasan dapat dilakukan tanpa harus hadir secara fisik di sekolah. Melalui sistem digital seperti aplikasi *Smart Card*, fungsi *monitoring* ini menjadi lebih efektif karena setiap data baik presensi, transaksi kantin, maupun perkembangan akademik dicatat secara otomatis dan dapat diakses kapan saja.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem *monitoring* berbasis digital mampu meningkatkan akurasi data, kedisiplinan siswa, dan keterlibatan orang tua, karena informasi yang tersedia lebih lengkap, transparan, dan mudah dipahami. Dengan demikian, *monitoring* digital tidak hanya menjadi alat pengawasan, tetapi juga instrumen peningkatan kualitas pendidikan yang memungkinkan sekolah menciptakan lingkungan belajar yang lebih terkontrol, akuntabel, dan responsif terhadap perkembangan siswa.

Perkembangan siswa adalah proses yang melibatkan pengamatan, penilaian, dan pencatatan kemajuan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan pribadi, tidak hanya pencapaian akademis tetapi juga pengembangan moral dan karakter siswa. Tujuan utama dari pemantauan perkembangan siswa adalah untuk menyediakan pemahaman yang komprehensif dan akurat tentang kemampuan dan pertumbuhan siswa yang optimal.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Dwi Gustantia & Samsudin. Sistem *monitoring* Perkembangan Siswa di Sekolah Dasar Menggunakan Metode Peer Comparison Berbasis Website. *JURNAL INOVTEK POLBENG - SERI INFORMATIKA*, VOL. 9, NO. 1, 2024 ISSN: 2527-9866. hlm 2528

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menerapkan pembelajaran berbasis digital, proses pemantauan sangat penting dilakukan. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator, perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan aplikasi, sehingga bisa memberikan kemudahan dan menyelesaikan masalah, serta memberikan bantuan jika peserta didik membutuhkannya. Selain itu, pengajar perlu memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang telah direncanakan.

Fungsi *monitoring* ini penting karena dapat mempererat komunikasi antara sekolah dan rumah. Dengan pemantauan yang berkelanjutan, orang tua dapat memberikan dukungan tepat waktu ketika ditemukan kendala atau penurunan kinerja akademik dan moral siswa.

Tujuan pemantauan adalah untuk memastikan kegiatan atau proses berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi perubahan atau permasalahan yang muncul, dan memberikan umpan balik yang relevan untuk perbaikan atau pengambilan keputusan yang lebih baik. Berikut penjelasan lebih detail mengenai sistem *monitoring* akademik:

- a) Pemantauan secara berkala, *monitoring* melibatkan pengumpulan data secara terus-menerus mengenai kemajuan akademik siswa dan pemantauan kehadiran siswa. Data ini kemudian dianalisis untuk melihat tren dan perkembangan setiap siswa.
- b) Evaluasi Kinerja, berdasarkan data yang terkumpul, guru dan pihak sekolah dapat mengevaluasi kinerja akademik siswa dan pemantauan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadiran siswa. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pengetahuan, keterampilan, dan absensi harian siswa.

- c) Pelaporan dan *Feedback*, hasil dari proses *monitoring* biasanya dilaporkan kepada siswa dan orang tua secara berkala, misalnya melalui rapor atau pertemuan tatap muka. Namun dengan aplikasi ini maka orang tua siswa dan sekolah hanya perlu memantau siswa melalui aplikasi *Smart Card. Feedback* ini membantu siswa untuk memahami area mana yang perlu diperbaiki dan memberikan orang tua gambaran yang jelas tentang perkembangan akademik dan kehadiran anak mereka secara *real time*.
- d) Pengambilan Keputusan Berbasis Data, data yang dihasilkan dari sistem *monitoring* membantu sekolah dan madrasah dalam mengambil keputusan yang berbasis data terkait absensi atau kehadiran siswa di sekolah.
- e) Peningkatan Kualitas Pembelajaran, dengan adanya sistem *monitoring*, sekolah dapat mengevaluasi *efektivitas* kualitas pembelajaran melalui absensi. Dengan melihat kehadiran siswa orang tua bisa tau perkembangan dan keseriusan anaknya dalam belajar secara *real time*.
- f) Penggunaan Teknologi, banyak sistem *monitoring* modern yang memanfaatkan teknologi informasi, seperti aplikasi atau platform pembelajaran online yang dapat melacak kemajuan siswa secara *real time* dan menyediakan analisis data yang mendalam.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks pendidikan berbasis teknologi, indikator *monitoring* tidak hanya mengukur kehadiran fisik siswa, tetapi juga mencakup aspek ketepatan waktu, konsistensi perilaku, capaian akademik, dan komunikasi real-time antara sekolah dan orang tua.

Menurut Shihab dalam penelitiannya, *efektivitas* sistem *monitoring* digital ditentukan oleh empat indikator utama, yaitu:<sup>26</sup>

- (1) Ketepatan waktu absensi,
- (2) Konsistensi kehadiran,
- (3) Pengawasan nilai dan tugas akademik, dan
- (4) Notifikasi otomatis kepada orang tua.

Sistem *monitoring* perkembangan akademik siswa merupakan alat penting dalam pendidikan yang memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan setiap siswa mencapai potensi maksimal mereka. Jika dirancang dan diterapkan dengan benar, sistem ini akan memberikan hasil yang baik.

Dalam lingkungan akademik, sekolah memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Mencapai tujuan ini membutuhkan *monitoring* dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam upaya akademik. Salah satu elemen khusus yang terlibat dalam proses *monitoring* sistem ialah peserta didik. Tujuan utama dalam mengembangkan sistem *monitoring* dalam hal ini adalah dapat efektif menyelesaikan masalah yang

<sup>26</sup> Shihab, N. Sistem *monitoring* Presensi dan Penilaian Murid Berbasis Web di SMP Negeri 2 Takalar. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, p-ISSN: 2828-1284 e-ISSN: 2810-062x (2025) hlm.35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, aplikasi *Smart Card* ini memiliki peran penting dalam memantau perkembangan siswa khususnya dalam kehadiran atau absensi yang memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dan orang tua siswa untuk memantau secara langsung proses kehadiran dan perkembangan siswa secara *real time*.

## C. Maqashid Syariah Ibnu Asyur

### 1. Biografi Singkat Ibnu Asyur

Pada abad ke-20 muncullah seorang pakar Maqashid syariah dari Tunisia yang bernama Muhammad Tahir Ibnu Asyur (1879-1973) yang dianggap sebagai bapak Maqashid syariah kontemporer setelah al-Syathibi. Asyur berhasil menggolkan Maqashid syariah sebagai konsep baru yang terlepas dari kajian ushul fiqh, yang sebelumnya merupakan bagian dari ushul fiqh.<sup>27</sup>

Nama lengkapnya Muhammad al-Tahir ibn Muhmmad ibn Muhammad al Thahir ibn Muhammad ibn Muhammmad Al-Syadhill ibn al- Alim Abd al-Qodir Muhammad ibn Asyur. Ia dilahirkan di pantai La Marsa, sekitar dua puluh kilometer dari kota Tunisia pada tahun 1926 H, bertepatan dengan 1879 M.<sup>28</sup> ia lahir dan meninggal di Tunisia pada hari ahad, 3 Rajab 1393 H, bertepatan degan 12 Juni 1973 M.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> M. Arfan Muammar dkk. *Studi Islam Perspektif inside/outside*. (Yogyakarta : IRCiSoD Cet.II, 2013), hlm 434.

<sup>28</sup> Ismail Hasani. *Nazariyyat al-Maqashid ind al-Imam Muhammad al-Tahir Inn Asyur*. Cet.I (Virginia: Ma'had al-Islami li al-Fikr al-Islami, 1995), hlm 80.

<sup>29</sup> Muhammad Husayn. *Tanzir al-Maqashid ind al-Imam Muhammad al Tahir ibn Asyru fi Kitabih Mawashid al-Syariat al Islamiyyah*. (Al Jazair : al – Jami,ah Al Jazair, 2006), hlm 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibn Asyur memiliki keunggulan dalam pemikiran orientasi al-Maqashid dalam tafsirnya al-tahrir wa tanwir dimana beliau mengungkap Maqashid qur‘ani dan menjelaskannya bahwa al-Qur‘an adalah pedoman yang pertama dalam melakukan perbaikan atau reformasi sistem.<sup>30</sup>

Ayahnya, Muhammad ibn Muhammad al-Tahir ibn Asyur, seorang ulama yang menguasai banyak cabang ilmu. Sedangkan ibunya, bernama Fatimah merupakan anak al-wazir Muhammad al-Aziz al Bu‘thur. ayahnya menikah dengan Fatimah yang kemudian melahirkan tiga putra dan dua putri.

Dalam bidang maqahid syariah beliau di juluki sebagai guru kedua, setelah julukan pertama di sandangkan kepada al Syatibi. Ibnu Asyur menghasilkan banyak karya dalam bidang keilmuan seperti fikih, ushul fiqh, sastra Arab. Beberapa karyanya adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

a. Bidang Ilmu Keislaman

- 1) *Tafsir, al-tahir wa al tanwir*
- 2) *Maqashid al-Syariat al –Islamiyyah*
- 3) *Ushul al-Nizam al-Ijtima’I fi al-Islam*
- 4) *A Laysa al-Subh bi Qorib*
- 5) *Al-Waqf wa Atharuhu fi al-Islam*
- 6) *Kasyf al-Mu‘thi min al-Ma‘ani wa al-Alfaz al-Waqiah fi al Muwatta’*

<sup>30</sup> Tim Penulis UII. *Pribumisasi Hukum Islam*. Cet. I (Yogyakarta: PPs FIAI UII, 2012) hlm. 148

<sup>31</sup> Balqasim al-Ghalli. *Syaikh -jami’ al-A’zam Muhammad al-Tahir ibn Asyur, Hayatuhu wa Atharuhu*. (Beirut : Dar Ibn Hazm, 1996), hlm. 68-70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) *Qissat al-Muwallad*

8) *Hawasyi „ala al-Tanqih li Syihab al-Din alQarafi fi Ushul al-Fiqh*

9) *Radd'ala Kitab al-Islam wa Ushul al-Hukm, Ta'lif, Ali Abd al- Raziq*

10) *Fatawa Rasaiil Fiqhiyyah*

11) *Al-Tawdhih wa al-Tashih fi ushul al-fiqh*

12) *Al-Nazr al-Fasih ind Madhayiq al-Anzar fi al-Jami" al-Sahih*

b. Bidang Bahasa (lughah) dan Sastra Arab

1) *Ushul al-Insya" wa al-Khitabah*

2) *Mujaz al-Balaghah*

3) *Syarh Qosidah al-A"sya fi Madh al-Muhallaq*

4) *Syarh Diwan Basyar*

5) *Al-Wadih fi Musykilat al-Mutanabbi li ibn janni*

6) *Saraqat al-Mutanabbi*

7) *Syarh al Muqaddimah al-Adabiyyah li al-Marzqi „ala Diwan al-Hamasah*

8) *Tahqiq Fawaid al-Aqyan li al-Fath ibn Khaqan ma"a Syarh ibn Zakur*

9) *Diwan al-Nabighah al-Zabiyani (jam, Syarh wa Ta"liq)*

10) *Tahqiq Muqaddimah fi al-Nahw li Khalf al-Ahmar.*

11) *Tarajum li Ba"d al-A"lam*

12) *Tahqiq Kitab al-Iqtidab li al-Batlayusi ma"a Syarh Kitab Adab al-Katib*

13) *Jam" wa Syarh Diwan Sahim*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) *Syarh Mu"allaqah Imra"ill Qays*
- 15) *Tahqiq li Syarh al-Qurasyi „ala Diwan al-Mutanabbi*
- 16) *Ghara"ib al-Isti"mai*
- 17) *Tashih wa Ta"liq „ala Kitab al-Intisar li Jalinus li Hakim Ibn Zahr*
- 18) *Syarh Diwan ibn al-Hashaas*

Sejak kecil ibn Asyur telah menghafal al-Qur'an, mempelajari bahasa Persia, dan mempelajari ilmu dalam bidang bahasa (nahwu), serta kitab-kitab mazhab imam Malik. Sejak usia 14 tahun ia sudah menimba ilmu di Universitas Zaitunah. Universitas ini merupakan institusi pendidikan tertua di wilayah barat (Maghribi) telah ada sejak abad 8 M.<sup>32</sup>

Pada tahun 1899 M, Ibn Asyur dipercaya untuk mengajar di Universitas Zaitunah. Karirnya dengan cepat menanjak hingga pada tahun 1905 beliau sudah berada di jajaran pengajar tingkat satu. Demikianlah biografi singkat dari Ibn Asyur.

## 2. Maqashid Syariah Menurut Ibn Asyur

Secara bahasa Maqashid syariah terdiri dari dua kata, yakni "Maqashid" dan "syariah". Maqashid Syariah secara etimologi merupakan bentuk jamak dari kata maqsad yang berarti sesuatu yang dituju atau tujuan yang ingin dicapai.<sup>33</sup> selain itu bisa juga berakar dari kata qasada yang berarti menuju, bertujuan, berkeinginan dan kesengajaan.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Safriadi. "Kontribusi ibn Asyur dalam Kajian Maqashid Syariah". ( *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, vol XIII, 2014), hlm.81

<sup>33</sup> Ainur Rifqi, M. *Tafsir Maqasidi: Membangun Paradigma Tafsir Berbasis Mashlahah*. Ta'wiluna, 1, 20. (2020). hlm 84

<sup>34</sup> Nasuka, M. Urgensi Maqasid Syariah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di Era Globalisasi. *Isti'dal: Jurnal Studi Hukum Islam*, 03(2), 9. (2016). hlm 115

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kata syariah berarti jalan menuju sumber air atau sumber pokok kehidupan.<sup>35</sup> Syariah adalah hukum-hukum Allah yang diperuntukkan kepada manusia yang memuat kebijaksanaan dan kesejahteraan dalam kehidupan dunia dan akhirat.<sup>36</sup> Kata syariah yang sejatinya berarti hukum-hukum Allah, baik yang ditetapkan sendiri oleh Allah ataupun ditetapkan Nabi saw sebagai penjelasan atas hukum yang ditetapkan oleh Allah.<sup>37</sup>

Dalam perkembangan keilmuan Islam kontemporer, Muhammad al-Thahir Ibn Asyur (1879–1973) dikenal sebagai tokoh utama yang mereformasi pendekatan terhadap Maqashid syariah. Ia menjadikan Maqashid sebagai disiplin ilmu tersendiri, terpisah dari ushul fiqh. Beliau menilai bahwa syariat tidak hanya berdiri di atas teks literal, melainkan memiliki dimensi tujuan dan nilai-nilai substansial yang harus dipahami melalui pendekatan induktif (*istiqra'*) terhadap keseluruhan syariat.

Menurut Ibnu Asyur bahwa maqashid syariah adalah tujuan-tujuan akhir yang harus terealisasi dengan diaplikasikannya syariat. Maqashid syariah bisa berupa Maqashid syariah al-ammah yang meliputi keseluruhan aspek syariat. Dan Maqashid syariah al khasah yang dikhususkan pada satu bab dari bab-bab syariat yang ada, seperti Maqashid al syariah pada bidang ekonomi, hukum keluarga dan lain-lain, atau Maqashid syariah al juz'iyyah yang meliputi setiap hukum shara' seperti

<sup>35</sup> Totok Jumanthoro, dan Samsul Munir Amin. *kamus ilmu Ushul Fiqh*. cet.I (Jakarta: Amzah, 2005), hlm 196

<sup>36</sup> M. Arfan Muammar dkk, *Op Cit*. hlm.,426

<sup>37</sup> H Amir Syariffudin, *Ushul Fiqh*, Jilid II ( Jakarta: Penerbit Kencana), hlm 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban shalat, diharamkannya zina, dan sebagainya.<sup>38</sup> Ibn Asyur sendiri mengartikan Maqashid syariah sebagai hikmah, dan rahasia serta tujuan diturunkannya syariat secara umum dengan tanpa mengkhususkan diri pada satu bidang tertentu.

Menurut Ibn Asyur bahwa tujuan umum dari penetapan syariah adalah untuk melindungi sistem keummatan agar tetap hidup. Melindungi lima kebutuhan utama menjadi kewajiban umat secara universal bisa juga menjadi kewajiban ummat secara individual. Menurutnya kesetaraan semua individu dalam komunitas umat baik jiwa maupun pekerjaannya merupakan tujuan pokok syariah, inilah yang disebut al-hurriyyah (kebebasan).<sup>39</sup>

Setiap tujuan syariah secara umum bertujuan untuk kemaslahatan manusia baik di dunia maupun akhirat. Maslahat menurut istilah Ibnu Ashur adalah sifat suatu perbuatan yang dapat merealisasikan kebaikan atau kemanfaatan selamanya atau secara umum bagi orang banyak maupun individu (pribadi).<sup>40</sup> Ibnu Ashur membagi maslahat yang menjadi maqsud (tujuan) dalam shara' menjadi empat bagian sebagai berikut:

- a. Maslahat dilihat dari segi pengaruhnya bagi tegaknya umat

Dari segi ini maslahat terbagi menjadi daruriyat, hajiyyat dan tahsiniyat. Maslahat daruriyat adalah masyarakat harus mendapatkan kemaslahatan ini baik secara kelompok maupun individu. Yang mana,

<sup>38</sup> Moh. Torquuddin, *Op. Cit.* hlm 2

<sup>39</sup> Tim penulis UII. *Op Cit.* hlm 148

<sup>40</sup> Ibnu Ashur, Muhammad Tahir. *Maqashidal Syariah*. Yordania: Dar al Nafais (2001).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu tatanan masyarakat tidak akan tegak dengan hilangnya kedaruratan itu, dan keadaan manusia akan menjadi rusak seperti binatang. Maslahat ini kembali pada kulliyat al khamsah. Kulliyat ini tergambar dalam penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, harta, dan nasab.<sup>41</sup> Sedangkan maslahat al hajiyyat adalah maslahat yang dibutuhkan oleh umat untuk menegakkan aturannya dengan baik, jika maslahat ini hilang tatanan kehidupan tidak menjadi rusak akan tetapi berada dalam keadaan tidak teratur. Contoh dari maslahat al hajiyyat adalah menjaga kehormatan.<sup>42</sup> Maslahah tahsiniyah adalah dengan maslahat itu kesempurnaan keteraturan umat dapat terealisasi. Maslahat ini merupakan sebab umat lain tertarik untuk berinteraksi dengan umat Islam. Contohnya adalah akhlak yang mulia.<sup>43</sup>

- b. Maslahat dilihat dari segi hubungannya dengan umat secara umum, kelompok, atau individu

Maslahat dilihat dari segi ini terbagi menjadi dua yaitu maslahat al kulliyah, dan maslahat juz'iyah. Maslahat al kulliyah adalah maslahat yang kembali kepada umat secara umum dan kelompok besar dari suatu umat seperti penduduk suatu daerah. Contoh maslahat ini seperti menjaga kelompok dalam masyarakat dari perpecahan, dengan daruriyat, hajiyyat dan tahsiniyat. Maslahat juz'iyat adalah kemaslahatan

<sup>41</sup> *Ibid.* hlm 80

<sup>42</sup> Ibnu Ashur. *Op Cit*, hlm 84

<sup>43</sup> Ibnu Ashur. *Op Cit*, hlm 85

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi individu (pribadi) atau beberapa individu, yang harus dijaga dalam hukum-hukum muamalah.<sup>44</sup>

c. Maslahat dilihat dari segi terealisasinya kebutuhan atau tercegahnya kerusakan

1) Maslahat qat'iyah, maslahat ini diketahui dengan adanya teks secara pasti didukung oleh teori induksi atau dengan dalil akal bahwa dalam implementasinya terdapat kebaikan yang besar atau dalam pelaksanaan hal yang sebaliknya akan terjadi bahaya yang besar, seperti membunuh orang yang enggan mengeluarkan zakat pada masa Khalifah Abi Bakr as Sidiq.

2) Maslahat Dzanniyah, yaitu maslahat yang bisa diketahui dengan persangkaan akal sehat seperti memelihara anjing untuk menjaga rumah di saat situasi mencekam, dan ada kalanya ditunjukkan oleh dalil dzanny seperti sabda Nabi SAW: La yaqdi al qadi wa huwa ghadban (seorang hakim jangan memutuskan perkara ketika ia dalam keadaan marah).

3) Maslahat Wahmiah, adalah diandaikan terdapat kemaslahatan dan kebaikan, akan tetapi setelah dicermati kemaslahatan itu berubah menjadi kerusakan. Seperti mengkonsumsi narkoba.<sup>45</sup> Adanya maslahat karena sebagai tujuan dari suatu perbuatan atau karena implikasi dari perbuatan.

<sup>44</sup> Ibnu Ashur. *Op Cit*, hlm 89-90

<sup>45</sup> Al Hasani. *Op Cit*. hlm 241.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa pandangan beliau terkait dengan Maqashid syariah yang berbeda dengan para pendahulunya Pertama perlunya menjadikan Maqashid syariah sebagai sebuah disiplin ilmu tersendiri. Kedua: Korelasi “al-fitrāh” (naluri beragama), “al-samahah” (toleransi), “al-musawat” (egaliter) dan “al-hurriyah” (kemerdekaan bertindak) dalam konteks maqashid syariah.

Dalam karyanya Maqaasid al-Syari’ah al-Islamiyyah, Muhammad Thahir Ibn A’syur mengembangkan teori Maqashid dengan melakukan tiga transformasi penting yaitu: transformasi al-Maqashiddari sekedar maslahat al-mursalah kepada usul al-din wa qawaid al-syari’ah wa kulliyat al millah (asas-asas agama, kaidah-kaidah syariat, dan pokok-pokok kepercayaan dalam agama Islam), transformasi al-maqasid dari hikmah dibalik aturan menjadi dasar aturan, transformasi al- Maqashid dari ketidaktentuan menuju kepada keyakinan.<sup>46</sup>

Pada tahap pertama Ibnu Ashur membagi maqasid syariah menjadi dua bagian yaitu maqasid al amah dan maqasid al khasah. Selanjutnya ia menguraikan dasar pemikiran dalam menetapkan maqasid yaitu dengan fitrah, maslahah, dan ta’lil. Terakhir ia menjelaskan operasionalisasi teori maqasid dengan tiga cara yaitu melalui al Maqam, Istiqra’ (induksi), dan membedakan antara wasail dan maqasid. Tujuan umum (maqasid al ‘amah) syariah dari seluruh hokum adalah tujuan yang tidak hanya dikhususkan pada satu hukum. Seperti tujuan dari ibadah secara umum

<sup>46</sup> Ubaidillah, M. B., & Laili, A. N. Teori Maqosid Syari’iyah Perspektif Ulama Modern dan Kontemporer. *Jas Merah*, (2021) 1(1), 15. hlm 18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah untuk mengagungkan Allah SWT dan takut kepada-Nya serta tawakkal dan menyerahkan segala urusan kepadaNya. Setiap hukum baik berupa perintah maupun larangan adalah bertujuan untuk beribadah dan beragama kepada Allah, mendatangkan kemaslahatan dan menolak bahaya, memudahkan dan menghilangkan kesulitan.<sup>47</sup> Menjaga keteraturan umat, dan melestarikan kebaikan mereka, kebaikan ini mencakup kebaikan akal, perbuatan, dan kebaikan lingkungan sekitarnya.<sup>48</sup>

Dalam karya monumentalnya *Maqasid al-Shari'ah al-Islamiyyah*, Ibn Asyur menyebut bahwa Maqashid syariah dapat dipahami melalui:

- a. Metode induktif (istiqra') atas hukum-hukum yang memiliki kesamaan illat.
- b. Dalil-dalil eksplisit dari Al-Qur'an yang secara tekstual menunjukkan tujuan hukum.

Hadis-hadis mutawatir dan praktik sahabat yang menunjukkan nilai maslahat dalam pelaksanaan hukum. Ibn Asyur membagi Maqashid syariah menjadi dua kategori utama:

- a. Maqashid 'Ammah (Umum): Maqashid syariah yang bersifat umum artinya makna-makna dan hikmah-hikmah yang diperhatikan syar'i (Allah) dalam semua ketentuan syariah, atau sebagai besarnya dimana tidak hanya khusus dalam hukum-hukum fikih tertentu saja.

<sup>47</sup> Muhammad Ali, *Al-Maqasid al-shari'ah wa atharuha fi al-fiqh al-Islami*. Dar el-Hadith. (2007). hlm 224.

<sup>48</sup> *Ibid*. hlm 117



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Maqashid Khassah (Khusus): Tujuan syariah dalam bidang atau persoalan tertentu, seperti Maqashid dalam muamalah, pidana, ibadah, dan pendidikan.<sup>49</sup>

Selanjutnya Ibnu Ashur membatasi maqasid al ammah dengan empat syarat yaitu pertama bersifat tetap (al thubut). Kedua, jelas (al duhur), yaitu bersifat jelas tidak menimbulkan perselisihan dalam menjelaskan arti seperti menjaga keturunan sebagai tujuan dari disyariatkannya nikah. Ketiga, terukur (indibat), yaitu suatu arti mempunyai batasan yang rinci seperti menjaga akal sebagai tujuan dishariatkannya hukuman cambuk ketika mabuk. Keempat, otentik (itrad), yaitu jika suatu tujuan shara' tidak diperdebatkan karena perbedaan daerah, etnis, dan waktu seperti tujuan kesepadanan dalam pergaulan suami istri.<sup>50</sup>

Untuk menemukan Maqashid syariah, Thahir ibnu A'syur menawarkan beberapa metode yang pertama menganalisa Maqashid syariah melalui perintah (amr) dan larangan (nahi), kedua mengetahui ratio-legis (illah) dari suatu hukum, ketiga berangkat dari sebuah pandangan bahwa Maqashid syariah selalu mengandung dua dimensi (ashliyah dan taba'iyah) yang kadang tersurat maupun tersirat, sehingga menurutnya keseluruhan perintah syara' pasti adanya sebab hukum dan tujuannya.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Andriyaldi. Teori Maqashid Syariah dalam Persepektif Imam Muhammad Ibnu Asyur. *Jurnal Islam dan Realitas Sosial*, Vol. 7, (2014). hlm 30

<sup>50</sup> Muhammad Ali. *Op Cit*. hlm 233

<sup>51</sup> Sholikhah. Pengembangan Maqasid Al-Sayri'ah Perspektif Thahir Ibnu 'Asyur', *International Journal Ihya'. ulum Al-Din*. 2019, 21(1). hlm 106

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya ia menegaskan bahwa tujuan penetapan hukum adalah untuk kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat dalam melihat apakah suatu hukum itu mempunyai maslahat atau justru akan mendatangkan mafsadah, maka ia membatasi maslahat dari empat aspek: pertama, maslahat dilihat dari segi pengaruhnya bagi tegaknya umat terbagi menjadi dharuriyat, hajiyat dan tahsiniyat. Kedua, maslahat dilihat dari segi hubungannya dengan umat secara umum, kelompok, atau individu terbagi menjadi dua yaitu maslahat kulliyah, dan maslahat juz'iyah. Ketiga, maslahat dilihat dari segi terealisasinya kebutuhan atau tercegahnya kerusakan terbagi menjadi tiga bagian yaitu maslahat qat'iyah, maslahat danniyah, dan maslahat wahmiyah. Keempat, adanya maslahat sebagai tujuan dari suatu perbuatan atau karena implikasi dari perbuatan. Mashlahah semacam ini sebagai awal kemunculan metode tathollu'at (observasi), tafathanat (pemahaman), dan madhahir (fenomenologi).<sup>52</sup>

Di samping batasan-batasan di atas Ibnu Ashur menambahkan bahwa Maqashid Syariah harus sesuai dengan empat hal. Pertama, sifat dasar fitrah adalah adanya toleransi, tidak adanya paksaan, ketetapan dan perubahan syariat, persamaan dan kebebasan. Kedua memprioritaskan makna dibandingkan lafadz ketika mempertimbangkan hukum. Dengan demikian maka, syariah sebagai ajaran akan sesuai bagi segala waktu dan tempat, merealisasikan dan memulakannya syariah.

<sup>52</sup> Moh. Toriquddin, Teori Maqashid Syariah Perspektif Ibnu Ashur. *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*, (2013). 14(2), 194–212. hlm 200



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut, secara hirarki Maqashid syariah terbagi dalam tiga tingkat:

- a. Daruriyyah (*primer*): kebutuhan pokok yang harus dijaga demi kelangsungan hidup manusia.
- b. Hajiyyah (*sekunder*): kebutuhan yang bersifat pelengkap, untuk menghilangkan kesulitan.
- c. Tahsiniyyah (*tersier*): kebutuhan yang bersifat penyempurna dan menjadikan kehidupan lebih baik dan mulia.

Salah satu kontribusi penting Ibn Asyur adalah pandangannya bahwa Maqashid harus menjadi dasar dalam menetapkan hukum, bukan hanya sebagai pelengkap hikmah di balik hukum. Ia mengkritik pendekatan tekstual fiqh klasik yang kaku dan menyarankan agar Maqashid dijadikan sebagai landasan utama dalam penalaran hukum Islam kontemporer. Dengan demikian, hukum Islam menjadi lebih dinamis dan mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa kehilangan akar normatifnya.

Dalam konteks pendidikan dan teknologi, Maqashid syariah Ibn Asyur memberikan landasan penting untuk menilai apakah suatu sistem atau inovasi seperti penggunaan aplikasi digital dalam pendidikan sejalan dengan tujuan syariat. Misalnya, aplikasi *Smart Card* yang digunakan untuk meningkatkan transparansi keuangan dan *monitoring* perkembangan siswa. Jika sistem tersebut mampu menjaga keamanan harta wali murid dan meningkatkan proses belajar siswa secara terstruktur, maka hal tersebut sesuai dengan Maqashid syariah dalam pandangan Ibn Asyur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, pendekatan Ibn Asyur dalam Maqashid tidak hanya penting sebagai konsep teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dalam menilai implementasi kebijakan atau sistem dalam kehidupan sosial modern, termasuk dalam sektor pendidikan dan teknologi berbasis syariah.

### 3. Relevansi Maqashid Syariah dengan Aplikasi *Smart Card*

Dalam konteks penelitian ini maqashid syariah merupakan prinsip dasar dalam hukum Islam yang bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan dalam segala aspek kehidupan manusia. Dalam perspektif Ibn Asyur, maqashid syariah tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif, sehingga dapat diterapkan untuk menilai kebijakan, sistem, maupun teknologi modern yang berkembang di masyarakat. Salah satu prinsip utama Ibn Asyur adalah bahwa maqashid harus menjadi dasar penetapan hukum dan kebijakan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dengan pendekatan tersebut, aplikasi *Smart Card* sebagai sistem digital yang diterapkan di lingkungan Pondok Pesantren Darul Hikmah Pekanbaru dapat dianalisis dalam bingkai maqashid syariah.

Aplikasi *Smart Card* memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media transparansi pembayaran dan alat *monitoring* absensi siswa. Kedua fungsi ini sejalan dengan dua Maqashid utama dalam kerangka Ibn Asyur, yakni hifz al-Mal (menjaga harta) dan hifz al-aql (menjaga akal). Dalam hal hifz al-Mal, aplikasi ini membantu memastikan bahwa transaksi keuangan, khususnya pembayaran SPP dan kebutuhan pendidikan lainnya, dapat





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara akuntabel, transparan, dan aman. Fitur notifikasi dan pencatatan otomatis memungkinkan orang tua memantau langsung pembayaran tanpa ada potensi penyalahgunaan dana. Hal ini sejalan dengan konsep perlindungan harta yang menjadi bagian dari maqashid daruriyyah.

Sementara itu, fungsi *monitoring* absensi siswa dapat dikaitkan dengan hifz al-aql, di mana pendidikan merupakan sarana utama dalam menjaga dan mengembangkan akal manusia. Aplikasi ini menyediakan akses bagi orang tua untuk melihat kehadiran, dan kegiatan siswa secara langsung, sehingga peran pendidikan menjadi lebih partisipatif dan kolaboratif antara sekolah dan wali siswa. Menurut Ibn Asyur, maqashid syariah harus mampu menjawab kebutuhan aktual masyarakat dan menjaga keseimbangan antara hak Allah dan hak manusia. Dalam konteks ini, *Smart Card* menjadi alat yang tidak hanya efisien secara administratif, tetapi juga mendukung kemaslahatan sosial dan intelektual para peserta didik.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan seperti *Smart Card* juga sejalan dengan prinsip al-samahah (toleransi dan kemudahan), yang menurut Ibn Asyur merupakan bagian dari maqashid modern. Sistem ini memberikan kemudahan akses informasi, meminimalkan birokrasi, dan mempercepat pelayanan kepada orang tua dan siswa. Kemudahan ini mencerminkan ajaran Islam yang memudahkan umatnya dalam berbagai urusan, selama tidak bertentangan dengan nilai syariah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

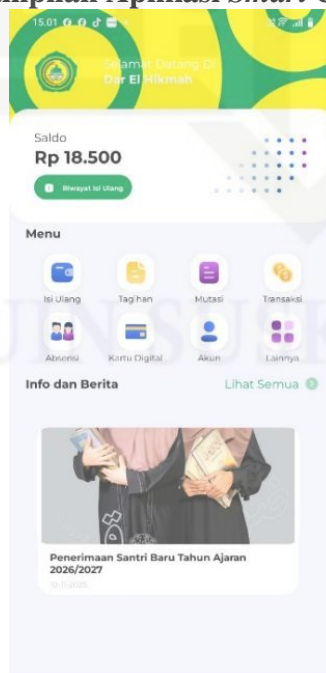
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, relevansi maqashid syariah terhadap penggunaan aplikasi *Smart Card* sangat kuat, terutama dalam aspek perlindungan harta, pengembangan akal, dan peningkatan kemaslahatan pendidikan. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat teknologi, tetapi juga menjadi instrumen dalam mewujudkan nilai-nilai Maqashid yang lebih luas, sebagaimana ditegaskan oleh Ibn Asyur, bahwa syariah harus mengarahkan umat pada keadilan, efisiensi, dan kemajuan sosial secara berkelanjutan.

#### D. Aplikasi *Smart Card*

Aplikasi *Smart Card* dirancang untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan dalam era digital. Berikut tampilan dan beberapa fitur utama aplikasi *Smart Card*:

**Gambar 1.1**  
**Tampilan Aplikasi *Smart Card***



(Sumber: Data Sekolah Smks Darul Hikmah, 2025)

**Tabel 2.1**  
**Fitur Aplikasi *Smart Card***

No	Fungsi Aplikasi <i>Smart Card</i>	Deskripsi
1	Pembayaran SPP secara <i>Online</i>	Memudahkan orang tua/wali melakukan pembayaran SPP secara <i>non-tunai</i> melalui aplikasi tanpa harus datang langsung ke sekolah.
2	Pembayaran Uang Ujian	Memfasilitasi pembayaran biaya ujian secara digital dan terintegrasi melalui aplikasi <i>Smart Card</i> .
3	Pembelian Buku Pembelajaran	Memungkinkan orang tua melakukan pembelian buku melalui aplikasi atau melalui penggunaan kartu oleh siswa di lingkungan sekolah.
4	Pembayaran Kebutuhan Siswa	Memfasilitasi pembayaran kebutuhan harian siswa seperti makanan, minuman, dan keperluan lainnya melalui kartu siswa secara <i>non-tunai</i> .
5	Pemantauan Absensi Siswa	Memungkinkan orang tua/wali memantau kehadiran siswa secara <i>real time</i> melalui aplikasi, sehingga meningkatkan pengawasan terhadap kedisiplinan siswa.
6	Notifikasi Kegiatan dan Agenda Sekolah	Menyediakan informasi kegiatan siswa serta agenda sekolah secara berkala kepada orang tua/wali melalui notifikasi aplikasi.
7	Notifikasi Peningat Pembayaran	Memberikan notifikasi otomatis terkait jadwal dan status pembayaran sehingga meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran.

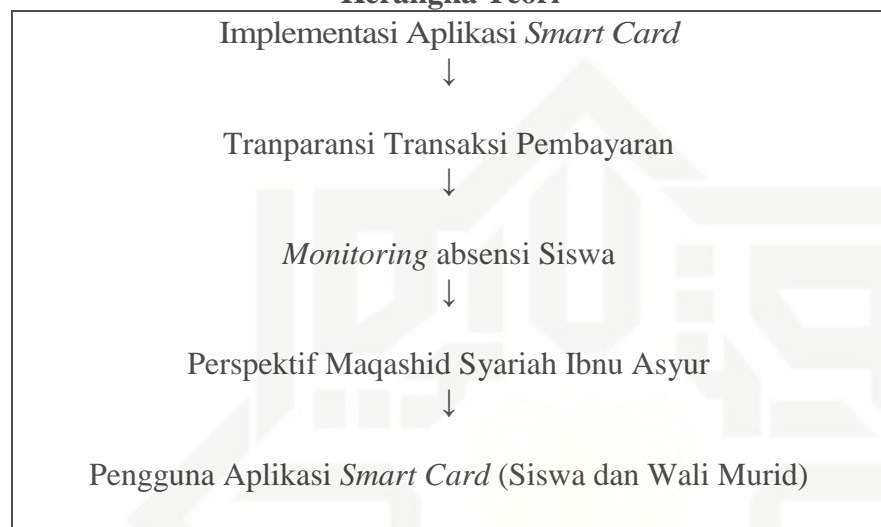
(Sumber: Data Sekolah Smks Darul Hikmah, 2025)

Keberadaan fitur-fitur tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi, sekaligus mendukung tujuan pendidikan berbasis Islam.

## E. Kerangka Teori

Kerangka Teori penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Teori**



(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025)

Kerangka berpikir ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi *Smart Card* menjadi landasan utama dalam meningkatkan kualitas sistem administrasi sekolah. Implementasi tersebut tercermin melalui dua aspek utama, yaitu meningkatkan transparansi pembayaran dan mempermudah *monitoring* absensi siswa, yang memungkinkan seluruh transaksi dan kehadiran siswa tercatat secara akurat, *real time*, dan dapat diakses oleh pihak terkait. Penerapan aplikasi *Smart Card* ini selanjutnya dianalisis dalam perspektif Maqashid Syariah Ibnu Asyur, khususnya dalam mewujudkan kemaslahatan seperti keadilan, keterbukaan, perlindungan harta, dan kemudahan (*raf al-haraj*). Dampak dari implementasi tersebut dirasakan langsung oleh pengguna aplikasi *Smart Card*, yaitu siswa dan wali murid, yang memperoleh manfaat berupa kemudahan akses informasi, rasa aman dalam pengelolaan keuangan, serta peningkatan kepercayaan terhadap sistem



administrasi sekolah yang lebih transparan, akuntabel, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

## F. Penelitian Terdahulu

Didalam tinjauan penelitian terdahulu tidak ada ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian peneliti. Namun peneliti menjadikan beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperbanyak bahan kajian peneliti. Dan berikut ini adalah penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Yolanda H., Ani Oktarini S. dan Eva Z	Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Spp Berbasis Website Pada SMA Fajrul Islam Jakarta	Website ini dapat membantu mempermudah siswa dalam melakukan pembayaran SPP disekolah SMA Fajrul Islam secara online. Dengan dibangunnya sistem informasi pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan dan pencarian data pembayaran dan melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan sistem komputerisasi. Sistem informasi pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan ini diharapkan bagi siswa dapat mendapatkan informasi mengenai pembayaran transaksi SPP online di SMA Fajrul Islam.
2	Ella Febya Ardani dan Syunu Trihantoyo	Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Lingkungan Sd Negeri Banyu Urip Viii Surabaya	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Dampak yang dihasilkan dari adanya Transparansi dan Akuntabilitas dana BOS ini sekolah lebih bisa membuka diri untuk ide-ide yang berasal dari masyarakat. Wali murid dapat mengutarakan ide-ide dan walimurid juga dapat paham bagaimana pengelolaan sekolah khususnya pengelolaan keuangannya. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas juga menciptakan jiwa kepedulian masyarakat terhadap semua kegiatan sekolah menjadi meningkat, contohnya dengan masyarakat selalu ingin diikutsertakan dalam semua kegiatan sekolah sebagai bentuk partisipasinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
3	Rachmat S., M. Faisal &Priyono	Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah Smp Islam Al-Fatah Dengan Metode Waterfall	Hasil penelitian: Sistem informasi akademik yang dibangun ini ditujukan kepada para ustad, Wali Murid dan siswa, untuk mendapatkan informasi akademik yang ada pada SMP Islam Al-Fatah Jakarta. Informasi akademik yang diperoleh adalah berupa nilai-nilai akademik mereka, yaitu nilai absen, nilai tugas, nilai UTS, dan nilai UAS. Sedangkan pamong mempunyai hak akses untuk meng-upload nilai-nilai siswa. Sistem informasi akademik sekolah berbasis web pada SMP Islam Al-Fatahl Bahri Jakarta dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui jaringan internet sehingga relatif memudahkan siswa untuk melihat nilai-nilai akademik mereka kapan saja. My Sql sebagai server database untuk aplikasi PHP, memiliki kemudahan dalam integrasi keberbagai web cukup membantu dalam pengembangan sistem informasi akademik sekolah
4	Surya Ardy P., Moch.Ardian syah, Dwiki A., Bagus W. dan M. Dafa Putra Susyanto	Aplikasi Pembayaran SPP Berbasis Web Pada Sekolah Man 15	Hasil penelitian : MAN 15 Jakarta memiliki kegiatan pembayaran spp, dan laporan harian sampai bulanan masih menggunakan pembayaran SPP dengan cara manual, dimana siswa yang membayar SPP dicatat secara manual, dan dijadikan laporan untuk diberikan kepada kepala bagian sehingga diperlukan aplikasi pembayaran SPP sekolah MAN 15 berbasis web berbasis web yang mendukung semua kegiatan pembayaran SPP, laporan harian, laporan bulanan yang berguna menunjang kinerja bagi pihak administrasi dalam pembuatan laporan sehingga tidak perlu adanya pencatatan manual. Model waterfall yang berbasis objek UML digunakan sebagai alat bantu. Pembuatan sistem informasi menggunakan Framework Bootsrp dan PHP sebagai bahasa pemograman web, MySQL sebagai database server..
5	Moh. Reza F., Dwi Rizky R. dan Binti Mamluatul K	Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel 9	Hasil dari penelitian ini menciptakan proses digitalisasi dan memungkinkan para siswa dan orang tua untuk melakukan pembayaran dengan lebih praktis dan aman melalui platform online. Penerapan sistem informasi berbasis web ini membawa berbagai manfaat, termasuk pengarsipan yang lebih mudah dan efisien, kemampuan untuk mengakses data secara cepat dan akurat, serta peningkatan dalam pengelolaan keuangan sekolah.
6	Achmad Syawal Nurhidayatull ah, Oman Fathurohman SW2	Maqashid Syariah Sebagai Kerangka Kerja Untuk Inovasi Produk Keuangan Non Bank Dalam Era Digital	Hasil penelitian: Maqasid Syariah berperan penting sebagai kerangka holistik dalam pengembangan produk keuangan <i>non-bank syariah</i> , dengan menekankan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan dampak sosial-ekonomi yang luas. Sinergi dengan teknologi digital semakin memperkuat peran ini, memungkinkan akses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
			keuangan yang lebih luas, terutama bagi masyarakat yang terpinggirkan. Oleh karena itu, diperlukan panduan praktis, pelatihan, dan alat evaluasi syariah agar inovasi produk tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam dan mampu mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti temukan tidak terdapat persamaan dengan judul peneliti. Terdapat perbedaan mulai dari variable, lokasi penelitian, serta sampel yang peneliti gunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, dengan melakukan kegiatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yang dapat disebut dengan penelitian empiris.<sup>53</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*). Secara etimologi studi kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “*a case study*” atau “*case studies*”. Term “*case*” dalam kamus Oxford Advented Learner’s Dictionary diartikan sebagai 1) “*a particular situation or a situation of a particular type, in some case people have had to wait several weeks for an appointment*” artinya situasi tertentu atau tipe situasi tertentu misalnya pada satu kasus orang harus menunggu beberapa minggu untuk janji bertemu, 2) “*actual state of affairs*” keadaan sebenarnya, “3) “*a situation that relates to a particular person or thing*” artinya sebuah situasi yang berhubungan dengan orang atau benda tertentu.<sup>54</sup>

Secara terminologi, menurut Johansson, studi kasus (*case study*) diartikan sebagai studi yang diharapkan dapat menangkap kompleksitas suatu

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong & Surjaman, T. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya (2014). hlm. 4

<sup>54</sup> AS Horby, *Oxford Advanced Learner’s Dictionary, Ninth Edition*. (Oxford: Oxford University Press, 1995), h. 172.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus yang telah berkembang dalam ilmu sosial.<sup>55</sup> Definisi lain mengenai metode studi kasus<sup>60</sup> ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.<sup>56</sup> Studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti. Dalam studi kasus peneliti mencoba untuk mencermati individu secara mendalam. Sehingga peneliti menggunakan metode studi kasus terhadap implementasi aplikasi *Smart Card* secara mendalam mengenai kasus yang dialami.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan induktif. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan induktif. Menurut pandangan Erliana Hasan “pendekatan induktif dimulai dari fakta di lapangan, dianalisis, dibuat pertanyaan kemudian dihubungkan dengan teori, dali, hukum, yang sesuai kemudian pernyataan hingga kesimpulan.”<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Rolf Johansson, “*Case Study Methodology*,” disampaikan pada Internasional Conference “Methodologies in Housing Research,” Royal Institute of Technology in cooperation with the International Association of People–Environment Studies. Stockholm, September pp. 22-24, 2003

<sup>56</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm 1-5.

<sup>57</sup> Erliana Hasan. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*. (Bandung: Gmuh Indonesia 2011), hlm.178.

Berdasarkan penjelasan dari definisi diatas, maka dengan menggunakan metode kualitatif penelitian dapat mengetahui bagaimana implementasi dari aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan transparansi transaksi pembayaran dan *monitoring* kehadiran atau absensi siswa berdasarkan perspektif maqashid syariah Ibnu Asyur.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKS Darul Hikmah, yang berlokasi di Jl. Manyar Sakti KM 12, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru, Riau. Dalam jangka waktu 4 bulan dari bulan September sampai bulan Desember 2025, dengan perencanaan sebagai berikut:

**Tabel 2.3**  
**Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2025															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Masa persiapan	√	√														
2	Pengumpulan referensi kepustakaan			√	√	√	√										
3	Wawancara informan						√	√		√							
4	Pengolahan data									√	√	√					
5	Penulisan dan analisis laporan													√	√	√	√

(Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025)

## C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah Pengguna Aplikasi *Smart Card* yaitu orang-orang yang terlibat secara langsung dengan aplikasi tersebut, yaitu siswa, orang tua/wali, guru, dan staf administrasi di lembaga pendidikan tempat aplikasi diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran kajian atau pembahasan utama. Dalam hal ini, objeknya adalah implementasi aplikasi *Smart Card* sebagai sistem digital.

#### D. Sumber Data

Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola aplikasi *Smart Card* dan Pengguna Aplikasi *Smart Card*.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.<sup>59</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

<sup>58</sup> Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm 49.

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). hlm 137.

## E. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini adalah orang yang dianggap mengetahui tentang sumber yang dicari, sehingga memudahkan peneliti mendapatkan gambaran situasi yang akan diteliti. Dalam menentukan informan penelitian harus memiliki kriteria sebagai berikut:<sup>60</sup> Informan pertama adalah yang memiliki kendali dan pengaruh dalam organisasi yang diteliti. Informan dipilih agar membuka jalan untuk mengenali medan penelitian secara luas. Sedangkan informan kedua adalah orang yang dianggap paling mengetahui mengenai data yang dibutuhkan peneliti. Menurut kriteria yang telah ditentukan, maka informan dalam penelitian ini yang pertama adalah pengelola aplikasi *Smart Card*, dan kedua adalah Pengguna Aplikasi *Smart Card*.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>61</sup> Observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan langsung

<sup>60</sup> *Ibid.* hlm. 454

<sup>61</sup> Masri Singarimbun, et al.. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 1989). hlm. 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sistematis dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>62</sup> Dengan teknik ini peneliti berusaha menjadi bagian dari komunitas objek, untuk menjaga obyektifitas penelitian dan dapat menggali informasi sejujur-jujurnya dan sedalam-dalamnya. Adapun data yang dihimpun melalui observasi ini meliputi: kegiatan penggunaan aplikasi *Smart Card* dalam transaksi keuangan siswa dan orang tua serta pemantauan kehadiran atau absensi siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.<sup>63</sup> Maksudnya peneliti akan menggunakan teknik sebaik-baiknya dengan menanyakan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya terhadap obyek yang diteliti sehingga diperoleh data atau informasi yang terinci sampai titik jenuh. Karena instrumen utamanya peneliti sendiri maka perlu mempersiapkan diri atas beberapa hal seperti pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap obyek yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Peneliti memilih interview yaitu melaksanakan wawancara dengan membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini adalah respon mereka terhadap efektifitas aplikasi *Smart Card* dalam transparansi

<sup>62</sup> Nasution S. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003) hlm. 15

<sup>63</sup> Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. (Yogyakarta. Andi Offset, 2000). hlm 136

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran dan memonitor kehadiran atau absensi siswa. Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif ialah berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik wawancara.<sup>64</sup> Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam wawancara, peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimana pihak subyek atau terwawancara mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti.<sup>65</sup>

Peneliti juga mengadakan wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, di mana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis yang menilai sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Dalam hal ini informan yang akan menjawab wawancara adalah pengelola aplikasi *Smart Card* seperti: Kepala Sekolah, Tata Usaha (TU) dan Guru atau Wali Asrama. Serta Pengguna Aplikasi *Smart Card* seperti Siswa dan Wali Murid.

<sup>64</sup> Lexy. J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 117

<sup>65</sup> *Ibid*, hlm. 186



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa informasi dari catatan penting baik dari lembaga atau yayasan atau perorangan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau organisasi. Dengan metode dokumentasi ini maka fokus pengamatan dilakukan terhadap ruang atau tempat (*space*), pelaku (*actor*) dan kegiatan atau aktifitas tertentu. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari peristiwa-peristiwa terkait penerapan aplikasi *Smart Card* di SMKS Darul Hikmah. Dokumentasi memberikan landasan yang kuat untuk analisis peneliti. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah panduan wawancara dan handphone sebagai alat merekam dan kamera untuk dokumentasi.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>66</sup> Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

<sup>66</sup> Lexy J Moleong, *Op.cit*, hlm. 248.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>67</sup> Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam empat langkah, yaitu:

1. Pengumpulan data.

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan metode analisis dengan mengacu pada pendapat Bogdan dan Biklen seperti dikutip oleh Noeng Muhadjir. Adapun analisis selama pengumpulan data meliputi:

- a. Menetapkan fokus penelitian, apakah tetap sesuai rencana atau perlu dirubah.
- b. Penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
- c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya.
- d. Pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik dalam rangka pengumpulan data berikutnya yang dianggap perlu pendalaman.
- e. Penetapan sasaran-sasaran pengumpulan data berikutnya.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Sutrisno Hadi. *Op.cit*, hlm. 87

<sup>68</sup> Nasution, *Op.cit*, hlm 143.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Reduksi data

Reduksi maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

## 3. Penyajian data (*data display*).

Maksudnya menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

## 4. Menarik kesimpulan dan verifikasi.

Sejak memulai pengumpulan data analisis kualitatif sudah dilakukan yaitu dengan kegiatan mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Selain itu penarikan kesimpulan pada hakikatnya sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data

harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang sekaligus menjadi validitasnya. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai mplementasi aplikasi *Smart Card* di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi aplikasi *Smart Card* di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru telah berjalan dengan baik sebagai sistem transaksi pembayaran non-tunai yang terintegrasi secara digital, sehingga mampu meningkatkan transparansi, akurasi pencatatan, dan efisiensi pengelolaan keuangan sekolah. Serta *monitoring* absensi siswa membantu sekolah dalam mencatat kehadiran secara lebih akurat dan terstruktur, serta memudahkan pihak sekolah dan wali murid dalam memantau tingkat kedisiplinan siswa. Penerapan *Smart Card* dalam transaksi pembayaran siswa mampu meminimalisasi risiko kesalahan administrasi dan kehilangan dana, yang sebelumnya sering terjadi pada sistem pembayaran manual, serta meningkatkan kepercayaan wali murid terhadap pengelolaan keuangan sekolah.
2. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan absensi berbasis *Smart Card*, seperti ketidakdisiplinan sebagian siswa dalam melakukan pemindaian kartu, sehingga diperlukan pengawasan dan evaluasi berkelanjutan dari pihak sekolah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan transparansi transaksi pembayaran dan monitoring absensi siswa di SMKS Darul Hikmah Pekanbaru perspektif Maqashid Syariah Ibnu Asyur, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *efektivitas* implementasi aplikasi *Smart Card*, Sekolah sebaiknya menambah jumlah mesin pembaca *Smart Card*, terutama di area kantin dan koperasi sekolah. Hal ini diperlukan untuk mengurangi antrian panjang yang kerap terjadi pada jam istirahat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sekolah bersama Bank Syariah Indonesia (BSI) perlu meninjau kembali kebijakan biaya administrasi yang dibebankan kepada pengguna. Oleh karena itu, evaluasi diperlukan agar biaya yang ditetapkan lebih proporsional dan tidak memberatkan.
3. Agar sistem *Smart Card* dapat bekerja maksimal, sekolah perlu melakukan peningkatan pada infrastruktur jaringan internet.
4. Untuk meminimalkan masalah kartu hilang atau rusak, diperlukan sistem penggantian kartu yang cepat. Selain itu, sekolah perlu memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kartu sebagai alat transaksi dan identitas digital mereka.
5. Pengembang aplikasi disarankan untuk menambahkan fitur yang lebih lengkap, seperti pembayaran kegiatan di luar sekolah atau kerja sama dengan mitra eksternal agar kartu lebih fleksibel digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdulrahmat. *Efektivitas Implementasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003
- Ainur Rifqi, M. *Tafsir Maqasidi: Membangun Paradigma Tafsir Berbasis Mashlahah*. Ta'wiluna, 1, 20. 2020
- Aisyak, I. A. *Pengaruh partisipasi orang tua peserta didik terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan madrasah: Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri se Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 2024).
- Al Hasani, Ismail. *Nadzariyat al-Maqashid 'Inda al Imam Muhammad al Thahir bin 'Ashur*. Herdon: Al Ma'had al 'Alami li al fikr al Islami. (1995)
- Ali, M. *Al-Maqasid al-shari'ah wa atharuha fi al-fiqh al-Islami*. Dar el-Hadith. (2007).
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t.
- Arikunto, Suharsimi & Yuliana Lia. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2008).
- AS Horby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary, Ninth Edition*. (Oxford: Oxford University Press, 1995)
- Balqasim al-Ghalli. *Syaikh al-jami' al-A'zam Muhammad al-Tahir ibn Asyur, Hayatuhu wa Atharuha*. (Beirut: Dar Ibn Hazm, 1996).
- Buletin Dar El Hikmah, edisi : #3/No.01/04, 2004,
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet.3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Erliana Hasan. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*. (Bandung: Gmuha Indonesia 2011)
- Gibson JL JM Invancevich, JH Donnelly, *Organisasi, terjemahan Agus Dharma*, Jakarta: Erlangga, 2001.
- H. Amir Syariffudin, *Ushul Fiqh*, Jilid II (Jakarta: Penerbit Kencana).Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Ashur, Muhammad Tahir. *Maqashidal Syariah*. Yordania: Dar al Nafais (2001).
- Ismail Hasani. *Nazariyyat al-Maqashid ind al-Imam Muhammad al-Tahir Inn Asyur*. Cet. I (Virginia: Ma'had al-Islami li al-Fikr al-Islami, 1995).
- Jayus Nor Salim, *Sistem Pembayaran Cashless berbasis IoT sebagai Inovasi Pembayaran Digital di Pesantren Salaf*, (Magelang: Universitas Tidar, 2023),
- Lexy J. Moleong & Surjaman, T. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya (2014)
- M. Arfan Muammar dkk. *Studi Islam Perspektif inside/outside*. (Yogyakarta: IRCiSoD Cet.IIAMIR, 2013)
- Masri Singarimbun, et al.. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Muhammad Husayn. *Tanzir al-Maqashid ind al-Imam Muhammad al Tahir ibn Asyru fi Kitabihi Mawashid al-Syariat al Islamiyyah*. (Al Jazair: al – Jami,ah Al jazair, 2006)
- Muhammad Said Ramadhan al-Buti. *Maqashid al-Syariat al Islamiyyah wa alaqtuh bi al Adillat al Syariah*. (Saudi Arabia: Dar al-Hijrah, 1998)
- Mustafa al-Ghalyani. *jami' Durus al-Arabiyyah*. Jilid I (Beirut : Maktabah al-Asyiriyyah, 2003)
- Nasution S. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 1998)
- Maulana, N. M., & Alfarisi, M. R. Analisis perilaku konsumtif santri dalam penerapan cashless payment perspektif Maqashid syariah (Studi kasus Pondok Pesantren Madura). *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, (2025). 19(2), 171-184.
- Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018)
- Rolf Johansson, “Case Study Methodology,” disampaikan pada Internasional Conference “Methodologies in Housing Research,” Royal Institute of Technology in cooperation with the International Association of People–Environment Studies. Stockholm, September pp. 22-24, 2003
- Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salam, N., *Best Practice Dalam Pengelolaan Dana Bosp Dengan Menerapkan Prinsip Manajerial Kepala Sekolah*. (Makassar: Nas Media Pustaka, November 2004).

Siagian Sondang, P. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Cetakan Pertama, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022.

Soewarno Handayaniingrat. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*. Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sutrisno Hadi. *Metode Research II*. (Yogyakarta. Andi Offset, 2000)

Tim Penulis UII. *Pribumisasi Hukum Islam*. Cet. I (Yogyakarta: PPs FIAI UII, 2012).

Totok Jumanthoro, dan Samsul Munir Amin. *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*. cet.I (Jakarta: Amzah, 2005)

## JURNAL

Ahsan, M. N., Imroni, M. H., & Kurnia, S. H. A. Dampak Positif Implementasi Virtual Account Santri di Pesantren. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2024). 10(2).

Ahmad Mas'ari. Sustainable Development Perspektif Maqashid Al-Syari'ah. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9 Fakultas Sains dan Teknologi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 18-19 Mei 2017. ISSN (Printed) : 2579-7271

Amon, L., & Harliansyah, H. Analisis kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan menengah kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, (2022). 1(1), 147-162.

Andriyaldi. Teori Maqashid Syariah dalam Persepektif Imam Muhammad Ibnu Asyur. *Jurnal Islam dan Realitas Sosial*, Vol. 7, (2014).

Baharun, H., & Ardillah, R. Virtual Account Santri: Ikhtiyar Pesantren Dalam Memberikan Layanan Prima Berorientasi Customer Satisfaction Di Pondok Pesantren. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, (2019). ISSN: 2085-3696; E ISSN:2541-412710(1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewa Putu Suyadnya, Implementasi Digitalisasi Administrasi Pendidikan di SMP Negeri 3 Bangl. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*. Volume 4 Nomor 1 (2024) <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta>
- Dini Safitri, Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Sumber Informasi dan Pembelajaran. *Journal of Strategic Communication* Vol. 15, No. 1, September 2024. DOI: [10.35814/coverage.v15i1.5970](https://doi.org/10.35814/coverage.v15i1.5970)
- Ella Febya Ardani Syunu Trihantoyo, “Penerapan Transparansi Dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Lingkungan Sd Negeri Banyu Urip Viii Surabaya”. (*Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*), Volume 08 Nomor 03 Tahun 2020, p. 134-144
- Endang Turmudi, “Pendidikan Islam Setelah Seabad Kebangkitan Nasional” dalam *Jurnal Masyarakat Indonesia Majalah Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, Jilid XXXIV No. 2, 2008
- Deval Gusrion, Sistem Pembayaran secara Cashless pada Koperasi Sekolah Yayasan Igaras. *Jurnal KomtekInfo*, (2018) 5(2), 63–72
- Dewi, A. C, Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, *Jurnal Riset Guru Indonesia*, Volume 06, No. 01 (Desember 2023) p. 9725-9734. hlm 9726 <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4588>
- Diantari, S. D., Bani, M. S. O., Al Fatiqh, S., & Trihantoyo, S. Pengoperasian aplikasi RKAS dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS). *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2024). 1(2), 280-299.
- Dwi Gustantia & Samsudin. “Sistem *monitoring* Perkembangan Siswa di Sekolah Dasar Menggunakan Metode Peer Comparison Berbasis Website”. (*JURNAL INOVTEK POLBENG - SERI INFORMATIKA*), VOL. 9, NO. 1, 2024 ISSN: 2527-9866
- Hasibuan, A. R. D. Penerapan Tata Kelola Keuangan Pendidikan Sekolah Dasar Pada Akhir Periode Tahun 2020. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, (2021). 4(1), 304-309.
- Hery Santono & Eko Sedyono. Implementasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web, Barcode, dan SMS Gateway. *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi SENATIK*, Vol. 2, No. 1, (October 2019). pp. 255-260
- Husna, R., & Lellya, I. Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1(3), (2023). 1094-1105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kholiq, A., & Wahyunik, S. Penguatan Akuntabilitas dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi tentang Transparansi dan Profesionalisme. *JIEM: Journal Of Islamic Education and Management*, (2025). 5(2), 10-23.
- Koswara, D. D. Implikasi *monitoring* dan evaluasi terhadap peningkatan mutu sekolah. *Jurnal administrasi pendidikan*, (2005). 3(1). <https://doi.org/10.17509/jap.v3i1.6096>
- Maulana, N. M., & Alfarisi, M. R. Analisis perilaku konsumtif santri dalam penerapan cashless payment perspektif Maqashid syariah (Studi kasus Pondok Pesantren Madura). *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, (2025). 19(2), 171-184
- Moh. Toriquddin, Teori Maqashid Syariah Perspektif Ibnu Ashur. *Ulul Albab: Jurnal Studi Islam*, (2013). 14(2), 194–212. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-58292-0\\_10897](https://doi.org/10.1007/978-3-030-58292-0_10897)
- Mukaromah, E, Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan gairah belajar siswa, *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, Volume 4 Nomor 1 (June 2020) p.175182. <http://nbnresolving.de/urn:nbn:de:4321ijemar.v4i1.4381.g34504>
- Nasuka, M. Urgensi Maqasid Syariah Dalam Membangun Keluarga Sakinah di Era Globalisasi. Isti'dal: *Jurnal Studi Hukum Islam*, 03(2), 9. 2016.
- Niswa, H. Cashless Payment: Potret E-Money di Pesantren. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(2), (2021). 141-151.
- Pertiwi, T. D., & Herianingrum, S. Menggali konsep Maqashid syariah: Perspektif pemikiran tokoh Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2024). 10(1), 807-820. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12386>
- Purwanto, R. Penerapan sistem informasi akademik (sia) sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan akademik sekolah. *JIT (Jurnal Teknologi Terapan)*, (2017). 3(2). <https://doi.org/10.31884/jtt.v3i2.58>
- Rachmat S., M. Faisal & Priyono. Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah Smp Islam Al-Fatah Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, Volume 1 No. 2 (Desember 2019) E-ISSN: 2715-8160.
- Rahmatullah, I., & Nugraha, M. S. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan di Lembaga Pendidikan Islam. *Journal of Education Research*, (2024). 5(4), 5858-5867. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1859>
- Rahmawati, A., Azril, I., Agustiana, A. Y., Andriesgo, J., Gustia, A., Mukhlisin, M., & Wahyuni, S. E. PRINSIP PENGELOLAAN KEUANGAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEKOLAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, (2025). 10(2), 299-317. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.473>.

Rianti, I., “Peningkatan Kreativitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pembiayaan Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Plus Terintegrasi”. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, Vol.5, No.2, (Maret2025) p. 63–70. <https://doi.org/10.58707/jipm.v5i2.1216>.

Rohmawati, A.. *Efektivitas pembelajaran. JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 Edisi 1, (April 2015) p. 15-32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>

Safriadi. “Kontribusi ibn Asyur dalam Kajian Maqashid Syariah”. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, (2016)’ vol XIII, 201

Shihab, N. Sistem *monitoring* Presensi dan Penilaian Murid Berbasis Web di SMP Negeri 2 Takalar. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*.p-ISSN: 2828-1284 e-ISSN: 2810-062x (2025)

Sholikhah. Pengembangan Maqasid Al-Sayri’ah Perspektif Thahir Ibnu ‘Asyur’, *International Journal Ihya’. ulum Al-Din*. 2019, 21(1).

Suzana, Nurnasrina, Nola Fibriyani Bte Salman dan Nurul Huda. Analisis Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Islam* Volume 14 No. 01 | Juni 2025 Issn: 2303-064X DOI : <https://doi.org/10.36341/al-aamwal.vxix.xxx> DOI : <https://doi.org/10.36341/al-aamwal.vxix.xxx>.

Ubaidillah, M. B., & Laili, A. N. Teori Maqosid Syari’iyah Perspektif Ulama Modern dan Kontemporer. *Jas Merah*, 2021 1(1), 15.

Wachid, A., Hidayat, M. S., Satar, M., Mabruroh, F., Shofiyatun, S., Ikhrum, F. & Abyadati, S. *Manajemen Pengendalian Mutu Pendidikan*. TOHAR MEDIA. (2024).

Windasari, I. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. *Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(1), (2024).10-25. <https://doi.org/10.35897/hasina.v1i1.1395>

Wiwik D., Mirzon Daheri, Jumira W. dan Sumarto. Sistem *monitoring* Perkembangan Akademik Peserta Didik di Sekolah. (*Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*) Volume : V No 2 DESEMBER 2024 E-ISSN : 2721-821X



## Website

<http://al-bantany-112.blogspot.com,2009/11/kumpulan-teori-Efektivitas.html>

[https://riau.harianhaluan.com/bisnis/1116011768/brk-syariah-luncurkan-kartu-digital-santri-di-pekanbaru-permudah-transaksi-dan-kontrol-orang-tua?utm\\_source=chatgpt.com](https://riau.harianhaluan.com/bisnis/1116011768/brk-syariah-luncurkan-kartu-digital-santri-di-pekanbaru-permudah-transaksi-dan-kontrol-orang-tua?utm_source=chatgpt.com)

[https://www.ojenews.com/5-sekolah-sebagai-piloting-program-smart-madani-untuk-kartu-smart-school/?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.ojenews.com/5-sekolah-sebagai-piloting-program-smart-madani-untuk-kartu-smart-school/?utm_source=chatgpt.com).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran

### PEDOMAN WAWANCARA

#### • Kepala Sekolah

##### A. Identitas Informan

Nama :  
 Usia :  
 Pendidikan :  
 Jenis Kelamin:  
 Jabatan :

##### B. Pertanyaan

1. Apa latar belakang dan pertimbangan utama SMKS Darul Hikmah dalam mengambil kebijakan penerapan aplikasi *Smart Card* sebagai bagian dari sistem administrasi sekolah?
2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap efektivitas implementasi aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya pada aspek administrasi dan keuangan sekolah?
3. Sejauh mana penerapan sistem *Smart Card* membantu sekolah dalam mewujudkan pengelolaan administrasi dan keuangan yang lebih efektif, tertib, dan akuntabel?
4. Bagaimana kebijakan dan mekanisme sekolah dalam menjaga transparansi pembayaran serta keterbukaan informasi keuangan melalui penggunaan aplikasi *Smart Card*?
5. Menurut Bapak, apakah penerapan sistem pembayaran digital berbasis *Smart Card* berdampak pada peningkatan kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan dana sekolah?
6. Bagaimana pandangan Bapak mengenai peran aplikasi *Smart Card* dalam mendukung monitoring perkembangan siswa, khususnya dari aspek kehadiran, kedisiplinan, dan keterlibatan siswa di sekolah?
7. Menurut Bapak, bagaimana Bapak menilai kesesuaian penggunaan aplikasi *Smart Card* dengan prinsip keterbukaan (transparansi), keadilan, dan tanggung jawab (amanah) dalam pengelolaan sekolah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Menurut Bapak, apa kendala dan kekurangan dalam penerapan aplikasi *Smart Card*?
9. Menurut Bapak, bagaimana peran aplikasi *Smart Card* dalam meningkatkan kedisiplinan dan budaya tertib di lingkungan sekolah?
10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana aplikasi *Smart Card* dapat dikembangkan agar benar-benar mendukung kemaslahatan umum bagi seluruh pihak?





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### • Tata Usaha (TU)

#### A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Jenis Kelamin:

Jabatan :

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana peran aplikasi *Smart Card* dalam mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan siswa dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya?
2. Menurut Bapak, sejauh mana monitoring dapat membantu orang tua dalam memantau kehadiran siswa?
3. Bagaimana pengaruh penerapan aplikasi *Smart Card* terhadap efisiensi waktu kerja dan ketertiban administrasi di bagian tata usaha?
4. Apakah sistem ini membantu meminimalkan kesalahan pencatatan (human error) dalam transaksi pembayaran dan pengelolaan data administrasi sekolah?
5. Bagaimana tanggapan dan tingkat penerimaan orang tua siswa terhadap penerapan sistem pembayaran digital berbasis *Smart Card* di sekolah?
6. Dalam aspek transparansi, bagaimana kualitas laporan keuangan dan data transaksi yang dihasilkan aplikasi *Smart Card* dalam hal kemudahan akses, kejelasan informasi, dan keterbacaan bagi pihak terkait?
7. Menurut Bapak, sejauh mana sistem *Smart Card* berkontribusi dalam mencegah penyalahgunaan dana dan meningkatkan akuntabilitas keuangan sekolah?
8. Menurut bapak, apa yang perlu ditingkatkan dari aplikasi *Smart Card*?
9. Menurut bapak, sejauh mana sistem *Smart Card* memberikan kemudahan bagi pengguna (tata usaha, guru, dan orang tua) tanpa mengurangi aspek keamanan dan keakuratan data?
10. Secara keseluruhan, bagaimana penilaian Anda terhadap efektivitas implementasi aplikasi *Smart Card* dalam memberikan kemaslahatan bagi sekolah, orang tua, dan siswa di SMKS Darul Hikmah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### • Guru Wali Kelas Dan Wali Asrama

#### A. Identitas Informan

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Jenis Kelamin:

Jabatan :

#### B. Pertanyaan

1. Bagaimana peran aplikasi *Smart Card* dalam membantu Bapak/Ibu memantau kehadiran siswa secara lebih akurat dan sistematis dibandingkan sebelum aplikasi ini diterapkan?
2. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana implementasi *Smart Card* mempermudah proses pencatatan dan pelaporan absensi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi *Smart Card* terhadap efektivitas komunikasi antara guru dan orang tua terkait kehadiran dan kedisiplinan siswa?
4. Apakah setelah penerapan aplikasi *Smart Card*, Bapak/Ibu melihat adanya peningkatan partisipasi orang tua dalam memantau aktivitas dan perkembangan anak di sekolah?
5. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana implementasi *Smart Card* meningkatkan transparansi pembayaran siswa?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah kendala dan kekurangan dari penerapan aplikasi *Smart Card* ini?
7. Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat transparansi informasi kehadiran dan aktivitas siswa yang dihasilkan oleh aplikasi *Smart Card*?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan *Smart Card* berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan, kesadaran belajar, dan tanggung jawab siswa?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan sistem *Smart Card* ini lebih banyak menghadirkan kemaslahatan (manfaat) dibandingkan kendala atau tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran?
10. menurut bapak/ibu, apa yang perlu ditingkatkan dalam penerapan aplikasi *Smart Card*?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

- **Wali Murid**

- A. Identitas Informan**

- Nama :

- Usia :

- Pendidikan :

- Jenis Kelamin:

- B. Pertanyaan**

1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu menggunakan aplikasi *Smart Card* untuk pembayaran SPP dan kebutuhan anak di sekolah?
2. Apakah sistem ini mempermudah Bapak/Ibu dalam memantau transaksi keuangan anak secara transparan dan akurat?
3. Apakah notifikasi pembayaran yang dikirimkan oleh aplikasi membantu mencegah keterlambatan pembayaran?
4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang keamanan dan keterbukaan data keuangan pada sistem ini?
5. Apakah limit belanja yang di sediakan oleh aplikasi membantu untuk mengajarkan anak bapak/ibu untuk lebih hemat?
6. Apa dampak positif yang dirasakan bapak/ibu setelah menggunakan aplikasi ini?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah aplikasi ini memudahkan bapak/ibu untuk memantau kehadiran anak?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah aplikasi ini membawa manfaat dalam mempermudah administrasi pendidikan dan meningkatkan kepercayaan kepada sekolah?
9. Menurut bapak/ibu, apakah aplikasi ini layak diterapkan di sekolah lain?
10. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi ini?
11. Berikan saran agar aplikasi ini bisa lebih baik dan memberikan maslahat lebih besar !

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

- **Siswa**

- A. Identitas Informan**

Nama :

Usia :

Kelas :

- B. Pertanyaan**

1. Bagaimana pengalaman kamu menggunakan kartu *Smart Card* untuk pembayaran di kantin atau koperasi sekolah?
2. Apakah sistem ini lebih praktis dan efisien dibandingkan membawa uang tunai?
3. Apakah kamu merasa lebih terpantau oleh orang tua dan guru dengan adanya aplikasi ini (misalnya dalam hal kehadiran)?
4. Apakah aplikasi ini membantu kamu lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah?
5. Apakah penggunaan kartu *Smart Card* membuat pengeluaranmu lebih terkontrol dan hemat?
6. Apakah kamu merasa lebih termotivasi belajar karena orang tua dapat memantau perkembanganmu melalui aplikasi?
7. Menurut kamu, apakah sistem ini membawa manfaat yang lebih besar bagi siswa dibandingkan dengan kesulitannya?
8. Ketika kamu belanja di kantin, apakah ada kendala saat melakukan pembayaran menggunakan kartu pembayaran tersebut?
9. Menurut kamu, Apa kekurangan dari system kartu *Smart Card* ini dari segi absensi ?
10. Berikan saran kamu agar aplikasi ini menjadi lebih baik!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI

Bersama Kepala Sekolah dan Guru/Pengelola Aplikasi *Smart Card* SMKS Darul  
HAIKMAH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI Bersama Siswa Siswi SMKS Darul Hikmah





Lampiran  
Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

Nomor  
Lamp.  
Hal

:B-3487/Un.04/Ps/HM.01/09/2025

Pekanbaru, 29 September 2025

:-

:Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Kepala Sekolah SMKS Darul Hikmah

Jl. Manyar Sakti KM 12

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHAMMAD MIFTAHURRAZAK
NIM	: 22390315313
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Analisis Efektifitas Aplikasi One Card Id Dalam Meningkatkan Transparansi Pembayaran dan Monitoring Perkembangan Siswa Perspektif Maqashid Syariah

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMKS Darul Hikmah

Waktu Penelitian: 29 September 2025 s.d 29 Desember 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag  
NIP. 19700222 199703 2 001





## Lampiran

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

# PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH PEKANBARU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA DAREL HIKMAH PEKANBARU

**STATUS AKREDITASI. A**

JURISAN: ASISTEN KEPERAWATAN – DESAIN KOMUNIKASI VISUAL – AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

Jl. Manyar Sakti Km.12, Kel.Simpang Baru, Kec. Bina Widya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos 28293

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

Nomor:842/SMK-DH/H-4/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru, menerangkan bahwa:

Nama : **MUHAMMAD MIFTAHURRAZAK**  
NIM : **22390315313**  
Fakultas : **SYARIAH DAN HUKUM (UINSUSKA) RIAU**  
Program Studi : **Ekonomi Syariah S2**

Telah melaksanakan Riset di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Darel Hikmah Pekanbaru pada tanggal 29 September 2025 sampai dengan 29 Desember 2025 tugas

Tesis :

***"Analisis Afektifitas Aplikasi One Card Id Dalam Meningkatkan Transparansi Pembayaran dan Monitoring Perkembangan Siswa Perspektif Maqashid syariah"***

Demikian surat keterangan ini kami buat , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Januari 2026

Kepala Sekolah,



AMRULLAH, S.Ag



## Lampiran

### Matriks Hasil Wawancara

#### MATRIKS HASIL WAWANCARA

##### KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Kesimpulan
		Ustad Amrullah	
1	Apa latar belakang dan pertimbangan utama SMK Darul Hikmah dalam mengambil kebijakan penerapan aplikasi <i>Smart Card</i> sebagai bagian dari 22arik22 administrasi sekolah?	Sekolah ini ingin memberikan pengalaman pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman, tetapi tetap menjaga nilai-nilai Islam. dan Sekolah sudah bagus Jadi semuanya sudah menggunakan teknologi Maka kita memanfaatkan itu Untuk mempermudah Permantauan semua bidang Semua bidang	Sekolah menerapkan <i>Smart Card</i> untuk mempermudah administrasi dan pengawasan, sambil tetap menjaga nilai-nilai Islam.
2	Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap efektivitas implementasi aplikasi <i>Smart Card</i> dalam meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya pada aspek administrasi dan keuangan sekolah?	Kami ingin sekolah ini tertib dan transparan, baik untuk keuangan maupun kehadiran siswa. Semua dibuat terbuka agar orang tua percaya pada 22arik22 sekolah	<i>Smart Card</i> meningkatkan efisiensi dan keteraturan administrasi serta keuangan sekolah
3	Sejauh mana penerapan 22arik22 <i>Smart Card</i> membantu sekolah dalam mewujudkan pengelolaan administrasi dan keuangan yang lebih efektif, tertib, dan akuntabel?	Dulu sering sekali siswa kehilangan uang di sekolah, apalagi di kantin atau asrama. Sekarang dengan kartu ini, semuanya tercatat, dan orang tua bisa tahu anaknya belanja apa saja. Ini sangat membantu dari sisi keamanan dan transparansi	<i>Smart Card</i> membuat transaksi dan pengeluaran siswa tercatat otomatis, meningkatkan keamanan, keteraturan, dan transparansi.
4	Bagaimana kebijakan dan mekanisme sekolah dalam menjaga transparansi pembayaran serta keterbukaan 22arik2222si keuangan melalui penggunaan aplikasi <i>Smart Card</i> ?	Dalam menjaga transparansi pembayaran dan keterbukaan 22arik2222si keuangan, sekolah memberikan akses langsung kepada orang tua melalui aplikasi <i>Smart Card</i> . Orang tua dapat mengetahui pengeluaran anak, kehadiran, serta aktivitas lainnya secara real time. Sekolah juga telah menginformasikan sejak awal kepada orang tua mengenai penggunaan aplikasi ini, sehingga orang tua memahami mekanisme dan manfaatnya.	Orang tua dapat mengakses 22arik2222si keuangan, kehadiran, dan aktivitas siswa secara real time melalui aplikasi.
5	Menurut Bapak, apakah penerapan 22arik22 pembayaran digital berbasis <i>Smart Card</i> berdampak pada peningkatan kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan dana sekolah?	Kami ingin sekolah ini tertib dan transparan, baik untuk keuangan maupun kehadiran siswa. Semua dibuat terbuka agar orang tua percaya pada 22arik22 sekolah	Sistem digital meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

6	Bagaimana pandangan Bapak mengenai peran aplikasi <i>Smart Card</i> dalam mendukung monitoring perkembangan siswa, khususnya dari aspek kehadiran, kedisiplinan, dan keterlibatan siswa di sekolah?	Aplikasi <i>Smart Card</i> juga berperan penting dalam mendukung monitoring perkembangan siswa, khususnya dari aspek kehadiran dan kedisiplinan. Orang tua dapat mengetahui secara langsung apakah anaknya masuk kelas, keluar kelas, serta aktivitas belanja yang dilakukan di sekolah. Dengan adanya 23arik23 ini, orang tua tidak perlu lagi memastikan secara langsung ke sekolah karena seluruh data sudah dapat diakses melalui aplikasi	<i>Smart Card</i> memudahkan monitoring kehadiran dan kedisiplinan siswa, sekaligus mengurangi kebutuhan verifikasi langsung ke sekolah.
7	Menurut Bapak, bagaimana Bapak menilai kesesuaian penggunaan aplikasi <i>Smart Card</i> dengan prinsip keterbukaan (transparansi), keadilan, dan tanggung jawab (amanah) dalam pengelolaan sekolah?	Kalau kita lihat dari sisi prinsip keterbukaan dan amanah, penggunaan aplikasi <i>Smart Card</i> dinilai telah sesuai karena seluruh 23arik2323si tersaji secara jelas dan terbuka. Pengelolaan aktivitas dan keuangan siswa tercatat dengan baik, sehingga meminimalisir keraguan dan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam pengelolaan sekolah.	Penggunaan <i>Smart Card</i> sesuai prinsip transparansi dan amanah karena seluruh aktivitas dan keuangan siswa tercatat jelas.
8	Menurut Bapak, apa kendala dan kekurangan dalam penerapan aplikasi <i>Smart Card</i> ?	Kekurangan yang dirasakan dari sekolah tentang aplikasi ini mungkin dari segi jaringan juga dari segi alat-alat. Dengan hanya satu Alat di satu tempat Itu membuat proses membayarnya agak lambat	Penggunaan <i>Smart Card</i> sesuai prinsip transparansi dan amanah karena seluruh aktivitas dan keuangan siswa tercatat jelas.
9	Menurut Bapak, bagaimana peran aplikasi <i>Smart Card</i> dalam peningkatan kedisiplinan dan budaya tertib di lingkungan sekolah?	Yah, sangat membantu sekolah, terutama dalam membangun kedisiplinan, budaya tertib, dan pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah. Aplikasi ini juga membantu orang tua dalam memantau anak-anaknya setiap hari.	<i>Smart Card</i> membantu membangun kedisiplinan, budaya tertib, dan literasi teknologi, serta memudahkan pemantauan oleh orang tua
10	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana aplikasi <i>Smart Card</i> dapat dikembangkan agar benar-benar mendukung kemaslahatan umum bagi seluruh pihak?	Kalau kita lihat juga anak-anak ini kan sering keluar Ikut lomba di luar pondok sedangkan siswa sudah tidak boleh pakai uang tunai lagi di lingkungan sekolah, jadi kita dan pihak bank BSI sudah menyiapkan ATM Jadi anak-anak ini juga dibekali oleh orangtuanya Kalau mereka mau keluar sekolah seperti kegiatan lomba, study tour dan lainnya. Orangtua siswa tidak perlu 23arik23 kesekolah tinggal transfer saja Jadi sudah ada solusi yang diberikan oleh sekolah dan bank BSI dengan 23arik tunai di BMT sekolah atau melalui ATM bank BSI yang tersedia di sekolah kita	<i>Smart Card</i> membantu membangun kedisiplinan, budaya tertib, dan literasi teknologi, serta memudahkan pemantauan oleh orang tua

## MATRIKS HASIL WAWANCARA

### TATA USAHA (TU) SMKS DARUL HIKMAH

No	Pertanyaan	Jawaban informan	Kesimpulan
		Ustad Zulfahmi	
1	Bagaimana peran aplikasi <i>Smart Card</i> dalam mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan siswa dibandingkan dengan sistem manual yang digunakan sebelumnya?	Aplikasi ini sangat membantu kami di TU. Semua transaksi terdata otomatis, tidak perlu lagi menulis manual. Uang masuk dan keluar jelas, dan orang tua bisa lihat langsung lewat aplikasinya	Aplikasi <i>Smart Card</i> mempermudah pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan karena seluruh data tercatat otomatis dan transparan.
2	Menurut Bapak, sejauh mana monitoring dapat membantu orang tua dalam memantau kehadiran siswa?	Fitur lain yaitu absen kelas menggunakan aplikasi juga. Orang tua mudah memantau kehadiran anak setiap hari	Sistem monitoring melalui aplikasi memudahkan orang tua memantau kehadiran siswa setiap hari secara langsung.
3	Bagaimana pengaruh penerapan aplikasi <i>Smart Card</i> terhadap efisiensi waktu kerja dan ketertiban administrasi di bagian tata usaha?	Penerapan aplikasi <i>Smart Card</i> sangat berpengaruh terhadap efisiensi waktu kerja di bagian tata usaha. Proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu lama kini dapat diselesaikan lebih cepat. Selain itu, administrasi menjadi lebih tertib karena seluruh data tersusun secara sistematis dan mudah ditelusuri kembali jika diperlukan.	Penerapan <i>Smart Card</i> meningkatkan efisiensi kerja dan membuat administrasi tata usaha lebih tertib dan sistematis.
4	Apakah sistem ini membantu meminimalkan kesalahan pencatatan ( <i>human error</i> ) dalam transaksi pembayaran dan pengelolaan data administrasi sekolah?	Ya, sistem ini sangat membantu dalam meminimalkan kesalahan pencatatan. Dengan sistem digital, risiko kesalahan akibat pencatatan manual seperti salah jumlah, salah tanggal, atau data ganda dapat dikurangi secara signifikan. Hal ini membuat pengelolaan data administrasi menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.	Sistem digital <i>Smart Card</i> efektif mengurangi kesalahan pencatatan sehingga data lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
5	Bagaimana tanggapan dan tingkat penerimaan orang tua siswa terhadap penerapan sistem pembayaran digital berbasis <i>Smart Card</i> di sekolah?	Secara umum, tanggapan orang tua siswa terhadap penerapan sistem pembayaran digital berbasis <i>Smart Card</i> cukup positif. Orang tua merasa lebih tenang karena dapat memantau pembayaran secara langsung dan mendapatkan informasi yang jelas. Meskipun pada awalnya ada beberapa orang tua yang masih	Orang tua memberikan respons positif dan menerima sistem <i>Smart Card</i> karena memudahkan pemantauan pembayaran secara



		beradaptasi, seiring waktu sistem ini dapat diterima dengan baik.	transparan.
6	Dalam aspek transparansi, bagaimana kualitas laporan keuangan dan data transaksi yang dihasilkan aplikasi <i>Smart Card</i> dalam hal kemudahan akses, kejelasan informasi, dan keterbacaan bagi pihak terkait?	Dari aspek transparansi, laporan keuangan dan data transaksi yang dihasilkan oleh aplikasi <i>Smart Card</i> sudah cukup jelas dan mudah dipahami. Data dapat diakses dengan cepat, informasinya rinci, dan tersaji secara sistematis, sehingga memudahkan pihak sekolah maupun orang tua dalam memantau transaksi keuangan siswa.	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi <i>Smart Card</i> jelas, mudah diakses, dan mudah dipahami oleh pihak terkait.
7	Menurut Bapak, sejauh mana sistem <i>Smart Card</i> berkontribusi dalam mencegah penyalahgunaan dana dan meningkatkan akuntabilitas keuangan sekolah?	Terkadang terjadi kekeliruan data atau pencatatan pembayaran dikarenakan proses pencatatan dilakukan secara manual memerlukan waktu yang agak lama, pertama pengisian kwitansi pembayaran, baru pencatatan di buku pegangan siswa, setelah itu baru pencatatan di buku petugas	<i>Smart Card</i> berkontribusi meningkatkan akuntabilitas keuangan dengan mengurangi risiko kesalahan dan ketidakteraturan pencatatan manual.
8	Menurut bapak, apa yang perlu ditingkatkan dari aplikasi <i>Smart Card</i> ?	untuk memantau nilai akademik anak masih secara manual, yaitu dengan melihat raport pada akhir semester. Mungkin nanti akan kita tambah dalam aplikasi ini untuk melihat hasil akademik siswa	Perlu penambahan fitur pemantauan nilai akademik siswa dalam aplikasi <i>Smart Card</i> .
9	Menurut bapak, sejauh mana sistem <i>Smart Card</i> memberikan kemudahan bagi pengguna (tata usaha, guru, dan orang tua) tanpa mengurangi aspek keamanan dan keakuratan data?	<i>Smart Card</i> memudahkan transaksi dan menghindari kehilangan uang. Orang tua juga bisa membatasi pengeluaran anak per hari sesuai keinginan mereka	Sistem <i>Smart Card</i> memberikan kemudahan bagi pengguna sekaligus menjaga keamanan dan keakuratan data keuangan siswa.
10	Secara keseluruhan, bagaimana penilaian Anda terhadap efektivitas implementasi aplikasi <i>Smart Card</i> dalam memberikan kemaslahatan bagi sekolah, orang tua, dan siswa di SMKS Darul Hikmah?	Secara keseluruhan, saya menilai implementasi aplikasi <i>Smart Card</i> di SMKS Darul Hikmah sudah efektif dan memberikan banyak kemaslahatan. Sistem ini membantu sekolah dalam pengelolaan administrasi dan keuangan yang lebih tertib dan transparan, memudahkan orang tua dalam memantau pembayaran, serta mendukung siswa dalam kedisiplinan dan keteraturan administrasi.	Implementasi <i>Smart Card</i> dinilai efektif dan memberikan kemaslahatan bagi sekolah, orang tua, dan siswa dalam aspek administrasi, keuangan, dan kedisiplinan.



## MATRIKS HASIL WAWANCARA

### GURU SMKS DARUL HIKMAH

No	Pertanyaan	Jawaban informan					Kesimpulan
		Fitrianty	Sofida Gusti	Giantika Oktaviani	Ustaz Darusman	Fitriani	
1	Bagaimana peran aplikasi <i>Smart Card</i> dalam membantu Bapak/Ibu memantau kehadiran siswa secara lebih akurat dan sistematis dibandingkan sebelum aplikasi ini diterapkan?	Sebelumnya kita absen secara manual. Kita mencatat melalui buku absen siswa lalu kita laporkan ke bagian TU atau Kepsek Setiap bulan. Karna saya wali kelas jadi orang tua selalu bertanya gimana kehadiran anaknya. Susahnya jika ada orang tua yang bertanya kita harus bertanya dulu ke guru yang masuk d kelas anaknya, jadi ribet dan perlu waktu untuk dapat informasinya	aplikasi <i>Smart Card</i> ini sangat membantu guru dan orang tua memantau kehadiran siswa secara real time. Jika siswa tidak absen, orang tua langsung mengetahuinya melalui aplikasi dan menghubungi guru.	Dulu anak-anak bisa saja bolos tanpa sepengetahuan orang tua. Sekarang, begitu mereka tidak tap kartu, orang tua langsung tahu	santri yang menggunakan <i>Smart Card</i> langsung terhubung ke orang tua. Ketika santri tidak melakukan absensi, orang tua segera mengetahui dan menanyakan keberadaan anaknya	Aplikasi <i>Smart Card</i> membantu guru dan orang tua memantau kehadiran siswa karena absensi dapat dilihat langsung melalui aplikasi, meskipun masih terdapat kendala ketika siswa lupa melakukan tap kartu.	Aplikasi <i>Smart Card</i> membuat pemantauan kehadiran siswa lebih akurat, cepat, dan sistematis karena terhubung langsung dengan guru dan orang tua secara real time.

2	Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana implementasi <i>Smart Card</i> mempermudah proses pencatatan dan pelaporan absensi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari?	Smartcard ini sangat membantu kami sebagai guru. Absensi siswa bisa langsung terdeteksi. Jika anak tidak hadir, orang tua langsung tahu dari aplikasi	Karena orang tua bisa melihat langsung dari aplikasinya, jam berapa dia masuk. Jadi dengan adanya kartu <i>Smart Card</i> ini, guru juga bisa tahu anak-anak menggunakannya jam berapa masuk.	Guru cukup melihat aplikasi untuk mengetahui data absensi siswa sehingga pencatatan lebih mudah dan cepat.	Sistem absensi <i>Smart Card</i> memudahkan guru dan orang tua karena data kehadiran tercatat otomatis tanpa pencatatan manual	semua orang tuanya udah ada tuh aplikasi di smartphone. Jadi misal ada pengumuman untuk pembayaran ini gitu kan. Jadi orang tuanya tinggal lihat aja infonya	Implementasi <i>Smart Card</i> sangat mempermudah pencatatan dan pelaporan absensi karena data tercatat otomatis tanpa proses manual.
3	Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi <i>Smart Card</i> terhadap efektivitas komunikasi antara guru dan orang tua terkait kehadiran dan transaksi belanja siswa?	Jika anak tidak hadir, orang tua langsung tahu dari aplikasi, jadi komunikasi antara sekolah dan orang tua semakin baik	menurut saya itu sangat membantu dalam hubungan antara orang tua dan guru		Ketika sentri tidak datang. Tentu orang tua itu melihat. Ke mana anak saya. Jadi kadang-kadang inilah komunikasi kita antara wali kelas dengan sentri dan orang tua. Terhadap wali kamarnya.	dorang tua pun bisa memantau anaknya walaupun orang tuanya berada di rumah. Jadi nanti orang tuanya tidak perlu lagi menanyakan ke guru wali kelas atau ke wali asrama	<i>Smart Card</i> meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan orang tua terkait kehadiran dan aktivitas siswa tanpa harus menanyakan secara langsung.
4	Apakah setelah penerapan aplikasi <i>Smart Card</i> , Bapak/Ibu melihat adanya peningkatan partisipasi orang tua dalam memantau aktivitas dan perkembangan	Absensi siswa bisa langsung terdeteksi. Jika anak tidak hadir, orang tua langsung tahu dari aplikasi	Jadi anak-anak itu bisa hemat dan bisa menggunakan uang itu sebenarnya perlunya saja. Tidak menggunakan di luar batas yang dikasih dari orang tua.	Dulu anak-anak bisa saja bolos tanpa sepengetahuan orang tua. Sekarang, begitu mereka tidak tap kartu, orang tua langsung tahu dan	Kami melihat perubahan positif. Ketika santri tahu bahwa kehadiran mereka diawasi secara otomatis dan orang tua ikut memantau, mereka jadi lebih tertib	orang tua pun bisa memantau anaknya walaupun orang tuanya berada di rumah	<i>Smart Card</i> meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan orang tua terkait kehadiran dan aktivitas siswa tanpa harus menanyakan

anak di sekolah?			menanyakan alasannya			secara langsung.
Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana implementasi <i>Smart Card</i> meningkatkan transparansi pembayaran siswa?		dengan adanya aplikasi ini, uangnya yang dikasih ke anak terpantau secara langsung oleh orang tua. Dan jadi apapun yang digunakan oleh siswa bisa terpantau langsung oleh orang tua.	Untuk penggunaan kartu di kantin, anak-anak juga merasa terbantu, karena mereka tidak menggunakan uang cash lagi. anak-anak tidak memegang uang itu kan kita menghindari adanya kehilangan atau kecurian.	kan siswa ini sudah tidak memakai uang tunai dalam transaksi belanja dan saya dengar juga ini membuat siswa itu Lebih efektif dalam belanjanya juga lebih hemat	Siswa jadi lebih teratur. Biasanya anak-anak cepat habis uangnya, sekarang mereka belajar mengatur karena orang tua memantau. Dan mereka merasa lebih aman karena tidak ada lagi kehilangan uang	Sistem <i>Smart Card</i> meningkatkan transparansi pembayaran karena seluruh transaksi dapat dipantau langsung oleh orang tua dan meminimalkan penggunaan uang tunai.
Menurut Bapak/Ibu, apakah kendala dan kekurangan dari penerapan aplikasi <i>Smart Card</i> ini?	kalau kendala untuk absen segala macam, untuk kedisiplinan mungkin tidak ada Yang bermasalah	Kadang kendala yang dihadapi karena dia sering hilang kartu. Terus kendalanya banyak saja keluhan dari anak karena dia ada yang beli sesuatu, tidak ada uang cash di tangannya. Jadi ya tergantung dari orang tua.	Jadi, kalau misalnya menggunakan kartu, sejauh ini sangat Cuman untuk di kantin, mungkin beberapa kantannya yang masih agak ngantri pada saat pembayaran. Karena kendala SDM dan alatnya masih terbatas.	di sini Permasalahannya jaringan Karena jaringan ini bisa jadi Untuk memperlambat siswa Untuk pembayaran Pembelanjaan mereka sendiri	Kalau misalnya sekarang ini dilihat aplikasi ini sangat berpengaruh Tapi kadang-kadang ada kendala Kayak misalnya tuh anaknya kurang disiplin nge tap kartunya padahal anaknya masuk.	Kendala utama meliputi gangguan jaringan, antrian di kantin, kartu hilang, serta kedisiplinan siswa dalam melakukan tap kartu.



	<p>Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat transparansi informasi kehadiran dan aktivitas siswa yang dihasilkan oleh aplikasi <i>Smart Card</i>?</p>	<p>Memang terbantu sekali untuk kami guru-guru Yang pertama terhadap kehadiran anak-anak di kelas Bagi anak-anak yang melakukan kegiatan pengetapan card-nya itu Ya terbaca disitu datanya</p>	<p>Informasi kehadiran dan transaksi siswa lebih transparan dan dapat diakses orang tua kapan saja</p>	<p>Guru dan orang tua juga bisa tahu anaknya masuk sekolah atau tidak dan orang tua juga tahu jam berapa anaknya absen dengan menggunakan kartu <i>Smart Card</i> ini.</p>	<p>Ketika santri itu menggunakan Smartcard Untuk kehadiran itu langsung terlihat kepada orang tuanya Nah, ketika orang tua Anaknya tidak absen Maka orang tuanya itu akan bertanya Kemana anak saya?</p>	<p>Informasi kehadiran dan transaksi siswa dapat dilihat langsung oleh orang tua sehingga lebih terbuka dan jelas.</p>	<p>Informasi kehadiran dan transaksi siswa menjadi lebih terbuka, jelas, dan mudah diakses oleh guru maupun orang tua.</p>
8	<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah penggunaan <i>Smart Card</i> berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan, kesadaran belajar, dan tanggung jawab siswa?</p>	<p>Sangat membantu sekali Karena pertama mereka diamanakan untuk menjaga kartu itu Karena di dalamnya tidak hanya untuk kedisiplinan secara ke sekolah Tapi juga mungkin menjaga dan manajemen keuangan mereka Nah itu sangat membantu sekali</p>	<p>Ketika menggunakan aplikasi ini, anak-anak menjadi lebih disiplin. Guru dan orang tua juga bisa tahu anaknya masuk sekolah atau tidak dan orang tua juga tahu jam berapa anaknya absen dengan menggunakan kartu <i>Smart Card</i> ini.</p>	<p>Anak-anak jadi tahu bahwa setiap perbuatan mereka terekam. Jadi mereka belajar jujur dan bertanggung jawab</p>	<p>Kalau untuk itu termotivasi Belajar mereka Karena ini terkontrol Kehadiran mereka Di dalam kelasnya masing-masing</p>	<p>sekarang ini dilihat ketika aplikasi kerja jalan itu sangat berpengaruh</p>	<p>Informasi kehadiran dan transaksi siswa menjadi lebih terbuka, jelas, dan mudah diakses oleh guru maupun orang tua.</p>
9	<p>Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan sistem <i>Smart Card</i> ini lebih banyak menghadirkan kemaslahatan (manfaat)</p>	<p><i>Smart Card</i> ini memiliki banyak manfaat, seperti memudahkan orangtua dalam memantau belanja siswa</p>	<p>Manfaat <i>Smart Card</i> lebih besar, terutama dalam pengawasan siswa dan pengurangan uang tunai</p>	<p>sejauh ini sangat memberikan pengaruh positif bagi wali murid</p>	<p>Karena anak-anak kita ini Memang kalau memegang uang Kadang-kadang hilang Dan ini sangat bagus sekali Dilaksanakan Baik itu mengontrol orang</p>	<p>Secara umum, penerapan <i>Smart Card</i> dinilai sangat efektif, terutama dalam sistem pembayaran di kantin SMK yang mencapai lebih dari 90% efektivitas dan mengurangi</p>	<p>Secara umum, penerapan <i>Smart Card</i> dinilai lebih banyak menghadirkan kemaslahatan dibandingkan kendala, terutama</p>



dibandingkan kendala atau tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran?

menurut bapak/ibu, apa yang perlu ditingkatkan dalam penerapan aplikasi *Smart Card*?

ke depannya, untuk admin mungkin lebih komitmen ya Konsisten terhadap penggunaan Ada menu untuk nilai, seperti itu saja ya

menurut saya apakah memang kegiatan tentang nilai di sekolah bisa juga.Misalnya ada ulangan nasai itu dimasukkan. Biar tahu orangtuanya

kalau bisa nanti di kartu itu bisa juga nilainya, gitu kan. Jadi, di aplikasi itu sudah tergabung semua. Jadi, wali murid sekali akses ke mobilenya, atau aplikasi di HP-nya

tua Berbelanja dan absen

Menurut saya Jaringan yang tidak stabil dan kebutuhan transaksi di luar sekolah yang masih membutuhkan uang tunai.

penggunaan uang tunai.

Kalau untuk ini tuh Kedisiplinannya aja sih Kadang-kadang Anak-anak itu Kayak masih minta uang cash gitu Sama orang tua gitu Padahal sebenarnya Kalau memang mau Full di smartcard ya udah di smartcard Mungkin kedisiplinan dari Penggunaan smartcard

dalam pengawasan siswa dan pengurangan uang tunai.

Secara umum, penerapan *Smart Card* dinilai lebih banyak menghadirkan kemaslahatan dibandingkan kendala, terutama dalam pengawasan siswa dan pengurangan uang tunai.

# MATRIKS HASIL WAWANCARA

## WALI MURID SMKS DARUL HIKMAH

No	Pertanyaan	Jawaban informan				Kesimpulan
		Jablawi	Isna Astuty	Sri hidayati	M arifin	
1	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu menggunakan aplikasi <i>Smart Card</i> untuk pembayaran SPP dan kebutuhan anak di sekolah?	sangat membantu orang tua dalam pembayaran SPP serta kebutuhan anak tanpa harus datang langsung ke sekolah.	Aplikasi <i>Smart Card</i> ini membantu saya dalam transaksi bulanan, termasuk pembayaran SPP dan pengelolaan uang jajan anak.	Penggunaan aplikasi <i>Smart Card</i> ini sangat bagus dalam membantu pembayaran SPP dan kebutuhan anak di sekolah.	Aplikasi <i>Smart Card</i> ini cukup membantu saya, namun biaya administrasi sebaiknya dikurangi agar tidak memberatkan orang tua.	Secara umum, aplikasi <i>Smart Card</i> dinilai sangat membantu orang tua dalam melakukan pembayaran SPP dan kebutuhan anak di sekolah secara praktis tanpa harus datang langsung
2	Apakah sistem ini mempermudah Bapak/Ibu dalam memantau transaksi keuangan anak secara transparan dan akurat?	Aplikasi ini sangat membantu kami yang jauh dari sekolah. Pembayaran bisa dilakukan dari rumah, dan semua aktivitas anak bisa dilihat secara jelas melalui aplikasi	aplikasi ini mempermudah	Sistem aplikasi mempermudah pemantauan transaksi keuangan anak saya secara transparan dan akurat.	sejauh ini <i>Smart Card</i> ini mempermudah pemantauan transaksi keuangan anak.	Aplikasi <i>Smart Card</i> mempermudah orang tua dalam memantau transaksi keuangan anak secara transparan dan akurat, terutama bagi orang tua yang berada jauh dari sekolah.
3	Apakah notifikasi pembayaran yang dikirimkan oleh aplikasi membantu mencegah keterlambatan pembayaran?	Informasi pembayaran dan pemberitahuan dari pihak sekolah dapat diterima langsung melalui aplikasi sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam mengetahui kewajiban pembayaran.	menurut saya efektivitas notifikasi tergantung pada kesiapan dan respon orang tua, bisa cepat atau lambat.	Notifikasi pembayaran dinilai sangat membantu dalam mencegah keterlambatan pembayaran.	Notifikasi pembayaran membantu orang tua dalam mengetahui kewajiban pembayaran.	Notifikasi pembayaran melalui aplikasi dinilai membantu orang tua dalam mengetahui kewajiban pembayaran sehingga dapat meminimalkan keterlambatan

4	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang keamanan dan keterbukaan data keuangan pada sistem ini?	Informasi yang disampaikan melalui aplikasi bersifat jelas, detail, transparan, dan dapat diakses kapan saja melalui ponsel.	Arus keluar masuk dana terlihat jelas dan transparan, hanya saja biaya administrasi cukup mahal.	Keamanan dan keterbukaan data keuangan pada sistem dinilai sangat baik.	Keamanan dan keterbukaan data keuangan dinilai sudah baik.	Sistem <i>Smart Card</i> dinilai memiliki tingkat keamanan dan keterbukaan data keuangan yang baik, dan dapat diakses kapan saja
5	Apakah limit belanja yang disediakan oleh aplikasi membantu anak bapak/ibu untuk lebih hemat?	Pengaturan limit belanja harian dapat dilakukan oleh orang tua, dalam hal ini ditetapkan sebesar Rp25.000 per hari sehingga pengeluaran anak menjadi lebih terkontrol.	Fitur limit belanja membantu dalam mengatur dan membatasi pengeluaran anak.	Fitur limit belanja membantu anak dalam mengontrol dan mengatur pengeluaran.	Fitur limit belanja belum memberikan pengaruh signifikan dalam mengajarkan anak untuk lebih hemat.	Fitur limit belanja pada aplikasi umumnya membantu mengontrol pengeluaran anak dan mengajarkan hidup hemat
6	Apa dampak positif yang dirasakan bapak/ibu setelah menggunakan aplikasi ini?	Aplikasi ini sangat membantu, khususnya bagi orang tua yang berada di luar kota, karena dapat memantau keuangan dan aktivitas anak selama berada di sekolah.	Pengelolaan keuangan menjadi lebih teratur, terjadwal, dan transparan.	Transaksi keuangan menjadi lebih transparan.	Proses pembayaran menjadi lebih praktis dan tidak perlu antre saat membayar SPP.	Penggunaan aplikasi <i>Smart Card</i> memberikan dampak positif berupa pengelolaan keuangan yang lebih teratur, transparan dan memudahkan orang tua dalam memantau aktivitas anak.
7	Menurut Bapak/Ibu, apakah aplikasi ini memudahkan bapak/ibu untuk memantau kehadiran anak?	Kehadiran anak dapat dipantau melalui aplikasi, termasuk jam masuk dan jam pulang sekolah.	Kehadiran anak dapat dipantau melalui aplikasi.	Kehadiran anak dapat dipantau dengan mudah melalui aplikasi.	Aplikasi ini membawa manfaat dalam mempermudah administrasi pendidikan dan meningkatkan kepercayaan kepada sekolah.	Aplikasi <i>Smart Card</i> memudahkan orang tua dalam memantau kehadiran anak di sekolah secara real time, termasuk jam masuk dan pulang.

8	Menurut Bapak/Ibu, apakah aplikasi ini membawa manfaat dalam mempermudah administrasi pendidikan dan meningkatkan kepercayaan kepada sekolah?	Administrasi sekolah menjadi lebih tertib dan informasi disampaikan secara terbuka sehingga kepercayaan orang tua kepada pihak sekolah semakin meningkat.	Aplikasi membawa manfaat dalam mempermudah administrasi pendidikan dan meningkatkan kepercayaan kepada sekolah.	Aplikasi memberikan manfaat dalam mempermudah administrasi pendidikan dan meningkatkan kepercayaan kepada sekolah.	Kehadiran anak dapat dipantau melalui aplikasi.	Penerapan aplikasi <i>Smart Card</i> membantu menciptakan administrasi pendidikan yang lebih tertib dan transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan sekolah.
9	Menurut bapak/ibu, apakah aplikasi ini layak diterapkan di sekolah lain?	Aplikasi ini sangat layak diterapkan di sekolah lain karena membantu orang tua memantau keuangan dan kegiatan anak tanpa harus datang langsung ke sekolah.	Aplikasi dapat diterapkan di sekolah lain, namun biaya administrasi perlu diperkecil karena sistem ini berbasis syariah.	Aplikasi sangat layak diterapkan di sekolah lain karena transaksi keuangan bersifat transparan.	Aplikasi ini layak diterapkan di sekolah lain karena sangat membantu dalam proses pembayaran.	Aplikasi <i>Smart Card</i> dinilai layak diterapkan di sekolah lain karena membantu transparansi transaksi dan pemantauan siswa, dengan catatan biaya administrasi perlu disesuaikan agar tidak memberatkan.
10	Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan dan kekurangan dari aplikasi ini?	Kelebihan aplikasi ini adalah memudahkan pengawasan keuangan dan aktivitas siswa, sedangkan kekurangannya terletak pada biaya administrasi transaksi sebesar Rp2.500, saldo mengendap Rp50.000, serta kendala jaringan internet di daerah tertentu.	aplikasi ini mempermudah, hanya saja biaya administrasinya lumayan besar	Aplikasi memberikan dampak positif bagi orang tua dan siswa.	Kelebihan aplikasi adalah praktis, sedangkan kekurangannya terletak pada biaya administrasi bank yang terlalu besar.	Kelebihan utama aplikasi adalah kemudahan, kepraktisan, dan transparansi, sedangkan kekurangannya meliputi biaya administrasi yang relatif tinggi serta kendala jaringan internet.



Berikan saran agar aplikasi ini bisa lebih baik dan memberikan maslahat lebih besar !

Biaya administrasi perlu dikurangi dan kualitas jaringan internet perlu ditingkatkan agar aplikasi dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh orang tua.

Biaya administrasi perlu diperkecil karena tidak semua orang tua memiliki dana lebih, terlebih jika transaksi dilakukan beberapa kali dengan total biaya administrasi yang cukup besar.

saya rasa sudah sangat baik

Biaya administrasi sebaiknya diturunkan, misalnya menjadi Rp1.000 atau Rp2.000 agar lebih terjangkau bagi orang tua.

Secara umum, para informan menyarankan penurunan biaya administrasi dan peningkatan kualitas jaringan agar aplikasi *Smart Card* dapat memberikan manfaat dan maslahat yang lebih besar bagi seluruh orang tua dan siswa.

## MATRIKS HASIL WAWANCARA

### SISWA SMKS DARUL HIKMAH

No	Pertanyaan	Jawaban informan					Kesimpulan	
		Naila Ramadhani Nasution	Karimah Maharani	liora pratiwi	yudistira Naufal Akbar	Fadil Nofrialdy		Zahfiya Talitha Sari
1	Bagaimana pengalaman kamu menggunakan kartu <i>Smart Card</i> untuk pembayaran di kantin atau koperasi sekolah?	Kalau dulu sering hilang uang atau lupa bayar, sekarang semuanya otomatis tercatat. Rasanya lebih tertib	Penggunaan kartu <i>Smart Card</i> sangat memudahkan dalam aktivitas pembayaran di kantin karena prosesnya cepat dan tidak ribet.	menurut saya aplikasi ini lebih praktis, namun mengalami kesulitan saat membayar uang kas atau iuran.	Penggunaan aplikasi One Card ID dinilai enak dan bagus, namun terkadang merasa kurang nyaman karena harus mengantri saat kondisi ramai.	Penggunaan aplikasi dirasakan biasa saja dalam aktivitas pembayaran di sekolah.	Aplikasi ini sangat membantu pembayaran lebih cepat dan aman	Secara umum, <i>Smart Card</i> memudahkan dan menertibkan pembayaran siswa, meskipun masih dirasakan biasa saja oleh sebagian siswa dan terkendala antrean
2	Apakah sistem ini lebih praktis dan efisien dibandingkan membawa uang tunai?	Sistem ini lebih praktis dan efisien karena tidak perlu membawa uang tunai.	Lebih enak pakai kartu ini. Bayar jadi cepat, nggak perlu bawa uang, dan Mama bisa tahu saya belanja apa. Jadi saya juga nggak bisa sembarangan	aplikasi ini memang lebih praktis	Penggunaan uang tunai dirasa lebih praktis, namun aplikasi tetap memberikan kemudahan dalam sistem pembayaran.	Sistem dinilai kurang praktis dan efisien karena hanya dapat digunakan di lingkungan sekolah.	aplikasi ini jauh lebih praktis karena tidak perlu membawa uang tunai	Mayoritas siswa menilai <i>Smart Card</i> lebih praktis dan efisien, namun sebagian merasa uang tunai masih lebih fleksibel karena kartu hanya berlaku di sekolah.

3	Apakah kamu merasa lebih terpantau oleh orang tua dan guru dengan adanya aplikasi ini (misalnya dalam hal kehadiran)?	Kehadiran siswa dapat dipantau oleh orang tua sehingga membuat saya lebih tepat waktu ke sekolah.	Dengan adanya aplikasi ini, kehadiran di sekolah dapat dipantau oleh orang tua dan guru sehingga aktivitas sekolah lebih terkontrol.	Orang tua kurang memahami penggunaan aplikasi sehingga jarang mengontrol kehadiran di sekolah.	aplikasi ini membuatnya lebih terpantau oleh orang tua dan guru karena bisa melihat kehadiran	Kehadiran dan nilai dapat dipantau oleh orang tua dan guru melalui aplikasi.	Sekarang kami lebih hati-hati dan disiplin, karena kalau tidak absen, orang tua langsung tahu. Saya jadi tidak berani menunda atau lalai	Aplikasi <i>Smart Card</i> umumnya membuat siswa merasa lebih terpantau oleh orang tua dan guru, terutama dalam hal kehadiran dan kedisiplinan.
4	Apakah aplikasi ini membantu kamu lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah?	Pemantauan melalui aplikasi membuat saya lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah.	Aplikasi membantu menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan sekolah.	Adanya sistem limit justru menimbulkan rasa tertekan dalam melakukan pembayaran di sekolah.	lebih termotivasi dalam belajar karena orang tua dapat memantau perkembangannya Melalui aplikasi	Pemantauan melalui aplikasi membuat lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah.	Aplikasi ini membantu lebih disiplin terutama dari segi waktu dan pengelolaan keuangan.	Pemantauan melalui aplikasi mendorong peningkatan disiplin dan tanggung jawab siswa, walaupun sebagian merasa terbebani oleh sistem limit
5	Apakah penggunaan kartu <i>Smart Card</i> membuat pengeluaranmu lebih terkontrol dan hemat?	Pengeluaran saya menjadi lebih terkontrol dan tidak boros saat jajan di kantin.	Pengeluaran menjadi lebih terkontrol dan lebih hemat karena penggunaan uang dibatasi melalui sistem aplikasi.	Pembatasan limit dirasakan membatasi kebebasan dalam bertransaksi.	aplikasi ini membuatnya lebih hemat lebih terkontrol daripada menggunakan uang tunai	Pengeluaran tidak selalu lebih hemat karena limit belanja tergantung pada jumlah yang diberikan oleh orang tua	Pengeluaran menjadi lebih terkontrol dan lebih hemat.	Penggunaan <i>Smart Card</i> cenderung membantu mengontrol pengeluaran siswa, meskipun efektivitasnya bergantung pada kebijakan limit dari orang tua.
6	Apakah kamu merasa lebih termotivasi belajar karena orang tua dapat memantau	pemantauan orang tua mendorong saya lebih bertanggung jawab dalam	Orang tua dapat memantau perkembangan melalui aplikasi	orang tua saya kurang memahami aplikasi.	Pemantauan orang tua melalui aplikasi meningkatkan motivasi belajar.	Pemantauan nilai dan kehadiran mendorong peningkatan tanggung	lebih termotivasi belajar karena orang tua dapat memantau perkembangannya Melalui aplikasi	Penggunaan <i>Smart Card</i> cenderung membantu mengontrol pengeluaran siswa, meskipun

	perkembanganmu melalui aplikasi?	menjalani aktivitas sekolah.	sehingga menimbulkan motivasi belajar yang lebih baik.			jawab dalam belajar.		efektivitasnya bergantung pada kebijakan limit dari orang tua.
7	Menurut kamu, apakah sistem ini membawa manfaat yang lebih besar bagi siswa dibandingkan dengan kesulitannya?	saya rasa Sistem ini membawa manfaat berupa hidup lebih hemat dan praktis.	Sistem ini membawa manfaat yang lebih besar bagi siswa dibandingkan dengan kesulitannya.	aplikasi ini membawa lebih banyak kesulitan karena harus menunggu lama saat antrian.	Sistem ini membawa manfaat atau maslahat yang lebih besar dibandingkan kesulitannya.	<i>Smart Card</i> ini memang sangat bermanfaat.	ya sangat bermanfaat	Secara umum, manfaat <i>Smart Card</i> dirasakan lebih besar dibandingkan kesulitannya, meskipun antrean dan kendala teknis masih menjadi keluhan
8	Ketika kamu belanja di kantin, apakah ada kendala saat melakukan pembayaran menggunakan kartu pembayaran tersebut?	Kendala yang saya rasakan berupa antrian panjang saat pembayaran di kantin.	Kadang terjadi kendala jaringan internet yang tiba-tiba hilang dan muncul kembali saat melakukan pembayaran.	sulit dalam membayar uang kas atau iuran dan juga antriannya lama sekali dan karena harus masukkan password atau sandi itu membuat antrian di kantin sangat panjang	males ngantri kalau rame Soalnya mesin pembayarannya cuman satu	Sering terjadi antrian panjang dan gangguan jaringan saat pembayaran.	kendala jaringan atau antrian panjang serta jika kartu hilang juga saldo tidak cukup	Kendala utama yang dirasakan siswa adalah antrean panjang dan gangguan jaringan saat melakukan pembayaran



Menurut kamu, Apa kekurangan dari system kartu <i>Smart Card</i> ini dari segi absensi ?	tidak ada	Tidak terdapat kekurangan pada sistem absensi, namun jaringan internet yang kurang stabil menyebabkan pembayaran tertunda dan antrean menjadi panjang.	kadang suka rebutan dengan teman untuk tap kartuna	terkadang lama ngantri karena mesin pembayarannya hanya satu sedangkan pembelinya ramai	kekurangan dari aplikasi ini adalah karena hanya bisa digunakan di wilayah sekolah saja dan kadang ada kendala jaringan serta antrian yang panjang di kantin untuk membayar	Kendala jaringan, antrian panjang, kartu bisa hilang, dan saldo terkadang tidak mencukupi.	Sistem absensi relatif baik, namun masih terdampak oleh keterbatasan alat, jaringan, dan penggunaan kartu secara bersamaan.
Berikan saran kamu agar aplikasi ini menjadi lebih baik!	Penambahan fasilitas atau sistem agar antrian pembayaran tidak terlalu panjang	saya rasa Perlu ditambahkan fitur pengingat saldo dan pemberitahuan ketika saldo hampir habis agar pengguna lebih siap saat bertransaksi.	sandinya dihilangin aja biar nggak ngantri	Penambahan mesin pembayaran agar tidak terjadi antrian panjang.	Kartu sebaiknya dapat digunakan di luar sekolah dan proses pembayaran dibuat lebih cepat.	perbaiki jaringan dan permudah isi ulang saldo	Siswa menyarankan penambahan mesin pembayaran, perbaikan jaringan, penyederhanaan sistem (PIN), dan peningkatan fleksibilitas penggunaan kartu.

## MATRIKS HASIL WAWANCARA

### SISWA SMKS DARUL HIKMAH

No	Pertanyaan	Jawaban informan						Kesimpulan
		Nabila Afiliani	Ibra Rahmat Abadi	nur riska antani	Anggun Dian PS	Pandu Winata	Afsyahniati Zaira S	
1	Bagaimana pengalaman kamu menggunakan kartu <i>Smart Card</i> untuk pembayaran di kantin atau koperasi sekolah?	Penggunaan <i>Smart Card</i> sangat praktis karena pembayaran di kantin dan koperasi dapat dilakukan tanpa uang tunai, cukup dengan menempelkan kartu.	selama saya menggunakan <i>Smart Card</i> saya menjadi lebih hemat dalam menggunakan uang jajan dari orang tua	menurut saya <i>Smart Card</i> sangat bagus dan nyaman karena pemakaiannya simpel, cukup dengan tap dan tidak perlu kembalian	<i>Smart Card</i> ini memudahkan orang tua saya dalam mengirim uang dan membantu aktivitas pembayaran sehari-hari di sekolah.	Penggunaan <i>Smart Card</i> saya rasa n sangat mudah, simpel, dan tidak ribet dalam melakukan pembayaran	menggunakan <i>Smart Card</i> menurut saya sangat memudahkan pembayaran di kantin	<i>Smart Card</i> dirasakan praktis, mudah digunakan, dan memudahkan pembayaran di kantin maupun koperasi sekolah.
2	Apakah sistem ini lebih praktis dan efisien dibandingkan membawa uang tunai?	Sistem dinilai lebih praktis dan efisien karena transaksi lebih cepat, aman, dan tidak merepotkan.	Sistem dinilai sangat praktis, namun hanya dapat digunakan di lingkungan sekolah.	Sistem ini lebih praktis dan efisien dibandingkan uang tunai karena saldo tidak mudah hilang, sedangkan uang tunai bisa hilang atau dicuri.	Sistem dinilai lebih efektif, praktis, dan efisien dibandingkan membawa uang tunai.	Sistem pembayaran dinilai lebih praktis karena memudahkan proses transaksi di sekolah.	Sistem ini lebih praktis dan efisien dalam melakukan pembayaran.	Sistem <i>Smart Card</i> lebih praktis dan efisien dibandingkan uang tunai karena transaksi cepat, aman, dan tidak mudah hilang.
3	Apakah kamu merasa lebih terpantau oleh orang tua dan guru dengan adanya aplikasi ini (misalnya	Kehadiran siswa dapat dipantau oleh orang tua dan guru melalui kartu dan aplikasi.	aplikasi ini membuatnya lebih terpantau oleh orang tua dan guru	Kehadiran di sekolah dapat dipantau oleh orang tua dan guru melalui aplikasi.	aplikasi ini membuat aktivitas siswa lebih terpantau oleh orang tua dan guru.	Kehadiran dapat langsung dipantau oleh orang tua melalui aplikasi.	Kehadiran dan nilai dapat dipantau secara langsung oleh orang tua dan guru.	Kehadiran serta aktivitas siswa dapat dipantau dengan lebih mudah oleh orang tua dan

	dalam hal kehadiran)?						guru melalui aplikasi.
4	Apakah aplikasi ini membantu kamu lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah?	Aplikasi ini bikin saya semangat belajar. Orang tua bisa lihat nilai dan kehadiran saya, jadi saya merasa harus berusaha lebih baik	ini membuatnya lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah	Aplikasi ini membuat saya lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan sekolah.	Pemantauan melalui aplikasi ini mendorong sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan sekolah.	Pemantauan kehadiran mendorong kedisiplinan saya dalam mengikuti kegiatan sekolah.	Pemantauan melalui aplikasi mendorong siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah.
5	Apakah penggunaan kartu <i>Smart Card</i> membuat pengeluaranmu lebih terkontrol dan hemat?	Penggunaan aplikasi membantu mengontrol pengeluaran dan membuat lebih hemat.	Penggunaan kartu membantu mengontrol pengeluaran dan membuat lebih hemat.	Pengeluaran menjadi lebih terkontrol dan lebih hemat karena penggunaan uang dibatasi melalui sistem.	Pengeluaran saya menjadi lebih terkontrol dan lebih hemat.	Penggunaan aplikasi membuat pengeluaran saya lebih hemat.	Pengeluaran menjadi lebih terkontrol dengan penggunaan aplikasi.
6	Apakah kamu merasa lebih termotivasi belajar karena orang tua dapat memantau perkembanganmu melalui aplikasi?	Pemantauan orang tua melalui aplikasi meningkatkan motivasi untuk belajar lebih giat.	Pemantauan orang tua saya terhadap perkembangan sekolah meningkatkan motivasi belajar saya.	Orang tua dapat memantau perkembangan melalui aplikasi jadi motivasi saya untuk belajar.	Pengeluaran saya menjadi lebih terkontrol dan lebih hemat.	Pemantauan orang tua memberikan dorongan untuk lebih bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah.	Pemantauan orang tua melalui aplikasi meningkatkan motivasi dan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar.

7	Menurut kamu, apakah sistem ini membawa manfaat yang lebih besar bagi siswa dibandingkan dengan kesulitannya?	kartu <i>Smart Card</i> ini membawa banyak manfaat	aplikasi <i>Smart Card</i> ini sangat bermanfaat	ya aplikasi ini sangat bermanfaat	menurut saya Sistem ini memberikan manfaat bagi siswa dibandingkan kesulitannya.	saya rasa aplikasi ini membawa manfaat lebih besar bagi siswa.	bagi saya <i>Smart Card</i> ini membawa manfaat yang lebih besar bagi siswa.	Sistem <i>Smart Card</i> dinilai membawa manfaat yang lebih besar bagi siswa dibandingkan dengan kesulitannya.
8	Ketika kamu belanja di kantin, apakah ada kendala saat melakukan pembayaran menggunakan kartu pembayaran tersebut?	Kendala yang dirasakan berupa gangguan jaringan dan antrian yang sangat panjang.	Tidak dapat digunakan untuk pembayaran di luar lingkungan sekolah.	Tidak mengalami kendala saat menggunakan kartu <i>Smart Card</i> untuk pembayaran.	Kendala yang dirasakan paling dari jaringan internet.	Kendala yang dirasakan hanya pada gangguan jaringan.	Kendala berupa jaringan yang kurang baik dan proses pembayaran yang lama sehingga harus mengantri panjang.	Kendala utama yang dialami adalah gangguan jaringan dan antrian yang cukup panjang saat pembayaran.
9	Menurut kamu, Apa kekurangan dari system kartu <i>Smart Card</i> ini baik dari segi absensi maupun transaksi pembayaran?	tidak ada	paling sering rebutan dengan teman saat absen	Tidak terdapat kekurangan pada aplikasi <i>Smart Card</i> .	kalau absen ga ada sih.	Tidak dapat digunakan untuk kegiatan di luar sekolah sehingga membutuhkan uang tunai tambahan.	Kekurangan terletak pada jaringan dan antrian yang panjang.	Kekurangan sistem masih berkaitan dengan jaringan, antrian, serta keterbatasan penggunaan di luar sekolah.
10	Berikan saran kamu agar aplikasi ini menjadi lebih baik!	Secara umum sistem sudah sangat baik	Kartu <i>Smart Card</i> sebaiknya dapat digunakan untuk berbagai pembayaran di luar sekolah.	Aplikasi sebaiknya terus ditingkatkan karena mampu membantu siswa menjadi lebih disiplin.	Perbaikan jaringan agar penggunaan aplikasi lebih lancar.	Kartu sebaiknya dapat digunakan di luar lingkungan sekolah	Perlu penambahan tempat atau mesin pembayaran agar antrian tidak panjang.	Diperlukan perbaikan jaringan, penambahan mesin pembayaran, dan perluasan penggunaan kartu di luar lingkungan sekolah.



## MATRIKS HASIL WAWANCARA

### SISWA SMKS DARUL HIKMAH

No	Pertanyaan	Jawaban informan					Kesimpulan	
		Rahil Hisyam Mubarak	Nurfadila Safitri	Panji Ramadan Nasution	Zaifa Zahira Asy Syifa	Febri Latif		M. Khoirul Fajri
1	Bagaimana pengalaman kamu menggunakan kartu <i>Smart Card</i> untuk pembayaran di kantin atau koperasi sekolah?	<i>Smart Card</i> saya rasa kurang praktis karena harus mengantri cukup panjang saat melakukan pembayaran di kantin.	Pengalaman saya menggunakan kartu <i>Smart Card</i> ini sangat menyenangkan karena harus mengantri lama di kantin, sementara waktu istirahat lumayan singkat	Pengalaman saya menggunakan kartu <i>Smart Card</i> ini sangat baik karena uang jajan lebih aman dan tidak mudah hilang atau tercecer karena tidak menggunakan uang tunai.	Aplikasi <i>Smart Card</i> ini sangat membantu dalam melakukan pembayaran di lingkungan sekolah dan lebih aman	Kartu ini sangat mudah digunakan dalam pembayaran di lingkungan sekolah.	<i>Smart Card</i> ini sangat mudah dan efisien dalam melakukan pembayaran di lingkungan sekolah.	Penggunaan <i>Smart Card</i> dinilai membantu dan aman dalam pembayaran, namun masih kurang nyaman bagi sebagian siswa karena antrian yang panjang di kantin.
2	Apakah sistem ini lebih praktis dan efisien dibandingkan membawa uang tunai?	<i>Smart Card</i> ini kurang praktis dan kurang efisien dibandingkan membawa uang tunai karena proses pembayaran di kantin membutuhkan waktu lama karna harus antri	saya rasa kurang praktis dan kurang efisien dibandingkan membawa uang tunai karena proses pembayaran memerlukan waktu lebih lama.	aplikasi ini lebih praktis dari sisi keamanan uang, namun dari segi efisiensi waktu masih kurang karena harus mengantri saat melakukan pembayaran.	<i>Smart Card</i> memudahkan proses pembayaran dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai.	Sistem ini lebih praktis dan efisien karena tidak perlu menggunakan uang tunai dalam transaksi.	kartu <i>Smart Card</i> ini lebih praktis karena cara penggunaannya menyerupai kartu debit sehingga tidak perlu membawa uang tunai.	<i>Smart Card</i> lebih praktis dari sisi keamanan dan <i>non-tunai</i> , tetapi dari segi waktu dinilai kurang efisien akibat antrian saat pembayaran.

3	Apakah kamu merasa lebih terpantau oleh orang tua dan guru dengan adanya aplikasi ini (misalnya dalam hal kehadiran)?	Aplikasi ini memudahkan orang tua dalam melakukan pembayaran SPP melalui sistem yang tersedia.	saya merasa rterpantau oleh guru dan orang tua	ya orang tua saya sering melihat kehadiran saya dengan aplikasi	Ya, saya merasa lebih terpantau oleh orang tua dan guru, khususnya dalam hal kehadiran dan nilai akademik.	ya saya merasa lebih terpantau	ya	<i>Smart Card</i> lebih praktis dari sisi keamanan dan <i>non-tunai</i> , tetapi dari segi waktu dinilai kurang efisien akibat antrian saat pembayaran.
4	Apakah aplikasi ini membantu kamu lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam kegiatan sekolah?	saya merasa lebih bertanggung jawab di sekolah	<i>Smart Card</i> ini membuat saya lebih giat untuk masuk kelas	ya	Aplikasi ini membantu meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam menjalani aktivitas sekolah.	orang tua saya sering melihat absen saya jadi saya lebih rajin masuk kelas	dengan aplikasi ini saya lebih bertanggung jawab dalam setiap kegiatan sekolah	Pemantauan melalui aplikasi mendorong peningkatan disiplin dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan sekolah
5	Apakah penggunaan kartu <i>Smart Card</i> membuat pengeluaranmu lebih terkontrol dan hemat?	Pengeluaran saya menjadi sangat terkontrol karena adanya limit atau batasan dalam penggunaan saldo pembayaran.	Pengeluaran menjadi lebih terkontrol dan lebih hemat karena penggunaan uang dibatasi melalui sistem aplikasi.	tidak juga.	Pengeluaran saya menjadi lebih terkontrol dan lebih hemat.	ya, cukup hemat	Penggunaan kartu ini membuat pengeluaran saya lebih terkontrol dan hemat	Penggunaan <i>Smart Card</i> umumnya membuat pengeluaran lebih terkontrol dan hemat karena adanya sistem limit, meskipun tidak dirasakan oleh semua siswa.

6	Apakah kamu merasa lebih termotivasi belajar karena orang tua dapat memantau perkembanganmu melalui aplikasi?	ya saya merasa termotivasi	Pemantauan orang tua melalui aplikasi meningkatkan motivasi belajar.	Orang tua dapat memantau perkembangan melalui aplikasi jadi motivasi saya untuk belajar.	orang tua saya kurang faham menggunakan aplikasi.	smart car ini membuat saya lebih sering masuk sekolah	ya saya cukup termotivasi	Pemantauan orang tua melalui aplikasi cenderung meningkatkan motivasi belajar siswa,
7	Menurut kamu, apakah sistem ini membawa manfaat yang lebih besar bagi siswa dibandingkan dengan kesulitannya?	kartu <i>Smart Card</i> ini memberikan manfaat dalam mengontrol pengeluaran dan memudahkan pembayaran SPP	Sistem ini lebih banyak kesulitannya, khususnya pada proses pembayaran yang memerlukan waktu lama.	Sistem ini memberikan manfaat dari sisi keamanan uang, namun masih terdapat kesulitan pada saat pembayaran.	Sistem ini membawa manfaat terutama dalam kemudahan pembayaran dan pengawasan	aplikasi ini memberikan kemudahan	saya rasa aplikasi ini memberikan manfaat dalam kemudahan tapi antriannya lama	Pemantauan orang tua melalui aplikasi cenderung meningkatkan motivasi belajar siswa,
8	Ketika kamu belanja di kantin, apakah ada kendala saat melakukan pembayaran menggunakan kartu pembayaran tersebut?	Kendalanya antrian pembayaran yang cukup panjang di kantin.	Kendala yang saya rasakan antrian panjang karena harus memasukkan PIN dan nominal belanja, sementara jumlah siswa cukup banyak.	Kendala utama yang dirasakan adalah antrian panjang karena waktu istirahat yang singkat sehingga proses pembayaran memakan waktu.	males antiannya panjang	jaringan aplikasi yang cukup lelet sehingga terkadang menghambat proses pembayaran.	saya rasa tidak ada	Kendala utama yang dirasakan siswa adalah antrian panjang dan gangguan jaringan saat melakukan pembayaran di kantin
9	Menurut kamu, Apa kekurangan dari system kartu <i>Smart Card</i> ini baik dari segi absensi maupun transaksi pembayaran?	Kekurangan sistem terletak pada proses transaksi pembayaran di kantin yang kurang efisien karena antrian panjang.	Kekurangan sistem terletak pada mekanisme pembayaran yang membutuhkan waktu lama akibat proses input PIN dan nominal	pembayaran di kantin membutuhkan waktu lama karena antri	Kekurangannya karena ada pengaturan limit belanja	Kekurangannya aplikasi tidak dapat digunakan saat kegiatan di luar sekolah serta sering mengalami kendala jaringan.	tidak ada	Kekurangan sistem terletak pada proses transaksi yang lambat, keterbatasan penggunaan di luar sekolah, serta kendala

		belanja.					jaringan
	saya rasa perlu tambahan mesin pembayaran di kantin untuk memudahkan kami	hapus saja PIN nya biar ga lama antri	perbaiki pada jaringan biar tidak antri lama	hapus limit belanjanya	tidak ada	tidak ada	Diperlukan penambahan mesin pembayaran, dan perbaikan jaringan agar sistem lebih efektif dan efisien



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama Muhammad Miftahurrazak, lahir di Tembilahan, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Anak ke-1 (Tuggal). Pendidikan Pertama yang penulis tempuh di SDN 001 Tembilahan Pada Tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di MtsN 094 Tembilahan dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan di MA.PP Khairul Ummah dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Strata-1 (S1) di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2023. Selanjutnya pada awal tahun 2024, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata-2 (S2) di Kampus Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah dan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian thesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E) dengan judul thesis **“Implementasi Aplikasi *Smart Card* dalam Meningkatkan Transparansi Pembayaran dan *Monitoring* Absensi Siswa Perspektif Maqashid Syariah Ibnu Asyur (Studi Kasus SMKS Darul Hikmah)”** Dibawah bimbingan Bapak Dr. Syahfawi, S.Ag, M.sh dan Dr. Muhammad Darwis, S.HI, MH.